



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN 2023

**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LUWU TIMUR**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. STRUKTUR ORGANISASI	1
C. KEADAAN PEGAWAI	4
D. TUGAS DAN FUNGSI	6
E. ISU STRATEGIS	7
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. VISI DAN MISI KEPALA DAERAH	9
B. TUGAS DAN FUNGSI	9
C. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	11
D. PERJANJIAN KINERJA	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	19
B. REALISASI ANGGARAN	52
BAB IV PENUTUP	
5.1 KESIMPULAN	6

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1 Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan Pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur Tahun 2023-----	4
1.2 Jumlah Pejabat Struktural Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Dan Jenis Kelamin Pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab Luwu Timur Tahun 2023 -----	5
1.3 Jumlah Pejabat Fungsional Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin Pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur Tahun 2023 -----	6
2.1 Sasaran renstra dinas pertanian dan ketahanan pangan luwu timur-----	15
2.2 Skema indikator kinerja renstra dinas pertanian dan ketahanan pangan kabupaten luwu timur -----	16
2.3 Perjanjian Kinerja kepala Dinas -----	19
2.4 Perjanjian kinerja Eselon III Sekretaris -----	20
2.5 Perjanjian Kinerja Eselon III Kepala Bidang Ketahanan Pangan-----	21
2.6 Perjanjian kinerja Eselon III Kepala Bidang Peternakan -----	23
2.7 Perjanjian kinerja Eselon III Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura --	24
2.8 Perjanjian kinerja kepala bidang sarana dan prasarana -----	25
2.9 Perjanjian kinerja kepala bidang perkebunan -----	26
2.10 Perjanjian kinerja eselon IV kasubag perencanaan -----	27
2.11 Perjanjian kinerja eselon IV Kasubag Keuangan -----	28
2.12 Perjanjian kinerja eselon IV Kasubag Umum dan Kepegawaian -----	28
2.13 Perjanjian kinerja eselon IV Kepala UPTD Penyuluhan -----	30
2.14 Perjanjian kinerja eselon IV Kepala UPTD IKB -----	31

2.15	Formulasi Indikator kinerja utama	32
3.1	Skala nilai peringkat kinerja	35
3.2	Indikator kinerja sasaran strategis sama dengan indikator kinerja utama	36
3.3	Realisasi Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	39
3.4	Capaian Kinerja	41
3.5	Populasi ternak kabupaten Luwu Timur	46
3.6	Situasi umum penyakit hewan menular di kabupaten Luwu timur tahun 2019-2023	48
3.7	Target Luas tanam, luas panen, produksi dan provitas padi berdasarkan kecamatan tahun 2023	50
3.8	Luas tanam, luas panen, produksi dan provitas padi berdasarkan kecamatan tahun 2023	52
3.9	Perbandingan luas tanam, luas panen dan produktivitas padi tahun 2019-2023	55
3.10	Target Luas tanam, luas panen, produksi dan provitas jagung berdasarkan kecamatan tahun 2023	56
3.11	Luas tanam, luas panen, produksi dan provitas jagung berdasarkan kecamatan tahun 2023	57
3.12	Realisasi jumlah ketersediaan pangan utama (ton) atau ketersediaan pangan strategis kabupaten luwu timur	62
3.13	Ketersediaan pangan utama kab. Luwu timur tahun 2019-2023	63
3.14	Ketersediaan energi dan protein perkapita kab. Luwu timur tahun 2019-2023	64
3.15	Pengawasan pembinaan keamanan pangan Kab. Luwu Timur 2019-2023	64

3.16 Anggaran belanja dinas pertanian dan ketahanan pangan tahun 2023.-----	68
3.17 Anggaran pendapatan dinas pertanian dan ketahanan pangan tahun 2023 -----	72
3.18 Pelaksanaan urusan pilihan-----	74
3.19 Realisasi pelaksanaan tugas pembantuan dinas pertanian dan ketahanan pangan tahun 2023 -----	108
4.1 Pengukuran kinerja tahun 2023 -----	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
1.1 Struktur Kelembagaan Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan, Kab. Luwu Timur -----	3

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat dan karunia Nya maka laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) tahun 2023 ini dapat terselesaikan dengan baik. LAKIP instansi Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur ini dibuat secara berkesinambungan setiap tahun, yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang telah dicapai pada tahun tersebut.

Sebagai laporan yang disusun secara proporsional, terstruktur dan obyektif sesuai dengan data dan keadaan yang terjadi pada tahun yang bersangkutan, diharapkan laporan ini dapat dijadikan alat ukur dari kinerja yang telah dicapai dan pada gilirannya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta input kebijaksanaan yang akan diterapkan pada tahun 2023.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan pada penyusunan laporan ini, untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun bagi kesempurnaan laporan ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berperan serta aktif dan memberikan kontribusi positif dalam penyusunan laporan ini. Semoga bermanfaat bagi kalangan luas, terutama pihak-pihak yang terkait.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malili, Februari 2024

KEPALA DINAS



AMRULLAH. S. Pd, MM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur.
2. Mendorong Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Luwu Timur di dalam pelaksanaan program/ kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat

B. Struktur Organisasi

Dinas pertanian dan ketahanan pangan kabupaten luwu timur memiliki struktur organisasi, di mana dalam struktur organisasi ini merupakan sistem yang akan digunakan untuk mendefinisikan hirarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dimasa depan, dimana dengan adanya struktur organisasi dapat memudahkan pegawai untuk lebih efisien dengan spesialisasi pekerjaan. Inti dari adanya struktur organisasi didalam organisasi adalah membagi pekerjaan kepada pegawai untuk memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai fungsi dan tugasnya.

Untuk melaksanakan Fungsi dan Tugas tersebut, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai Tugas Pokok dan Rincian Tugas bagi Struktural maupun Fungsional yang diatur melalui Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor : 87 tahun 2021 Tentang kedudukan, susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Pertanian dan ketahanan pangan, pada pasal, 3 yang dimana Susunan Organisasi Dinas terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas :
 1. Sub bagian Perencanaan;
 2. Sub bagian Keuangan; dan
 3. Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari kelompok jabatan fungsional;
- d. Bidang Perkebunan, Terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Bidang sarana dan prasarana, Terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Bidang ketahanan pangan, Terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional;
- h. Kelompok jabatan Fungsional

Gambar I.1. Struktur Kelembagaan Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan, Kab. Luwu Timur



C. Keadaan Pegawai

Adapun pegawai yang ada di dinas pertanian dan ketahanan pangan itu terdiri dari pegawai struktural dan fungsional, yang mana pegawai tersebut masing-masing mempunyai fungsi dan tugas yang harus dilaksanakan., serta memiliki jenis pendidikan yang berbeda, secara rinci jumlah pegawai sesuai dengan kualifikasi Pendidikan, pangkat dan golongan pada dinas pertanian dan Ketahanan Pangan kabupaten Luwu Timur pada tahun 2023 (tinjau tabel 1.1)

Tabel 1.1

Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan, Perangkat Dan Golongan Pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

No	GOLO NGAN	JUMLAH PEGAWAI KUALIFIKASI PENDIDIKAN												Total	
		S3/S2		S1/DIV		D1/D3		SLTA/Se derajat		SMP/Se derajat		SDSed erajat			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IV	8	5	8	17	-	-	-	-	-	-	-	-	16	22
2	III	2	1	73	56	2	2	6	2	-	-	-	-	83	61
3	II	-	-	-	-	-	1	10	2	1	-	-	-	11	3
4	CPNS D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	HONO RER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	UPAH JASA	-	-	17	32	-	-	8	11	-	1	-	-	25	44
Jumlah		10	6	98	105	2	3	24	15	1	1	-	-	135	130

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan tahun 2023

Dapat di lihat pada table diatas dimana jumlah pejabat struktural berdasarkan kualifikasi Pendidikan, pangkat dan golongan pada dinas pertanian dan Ketahanan Pangan kabupaten luwu timur pada tahun 2023 dimana total pegawai laki – laki sebanyak 135 orang dan terdapat 130 orang pegawai perempuan sehingga total pegawai pada dinas pertanian sebanyak 265 orang, namun dilihat dari segi kualifikasi Pendidikan itu beragam yang mana terdapat Pendidikan S1 itu lebih banyak dibandingkan dengan pendidikan S2, namun terdapat pula tenaga upah jasa dari berbagai jenis Pendidikan , yang mana terdapat tenaga upahjasa perempuan lebih banyak dibandingkan dengan upahjasa laki-laki.

Tabel I.2

Jumlah Pejabat Struktural Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Dan
Jenis Kelamin Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu
Timur Tahun 2023

No.	Pejabat Struktural	Jumlah Pegawai Kualifikasi Pendidikan										Total			
		S3/S2		S1/DIV		D1-D3		SLTA/ SD/ Sederaja Sederaja		SMP/ Sederaja					
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Eselon IIa	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
2	Eselon IIb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Eselon IIIa	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
4	Eselon IIIb	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-
5	Eselon IVa	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
6	Eselon IVb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	1	1	5	3	-	-	-	-	-	-	-	-	6	4
	TOTAL	2		8		-		-		-		-		10	

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan tahun 2023

Adapun table diatas (table 1.2) dapat dilihat jumlah pejabat structural berdasarkan kualifikasi Pendidikan dan jenis kelamin dimana pada tahun 2023 total pegawai laki – laki sebanyak 6 orang dan terdapat 4 orang pegawai perempuan sehingga totalnya menjadi 10 orang pegawai yang bertugas pada kantor dinas pertanian dan ketahanan pangan.

Tabel 1.3

Jumlah Pejabat Fungsional Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Dan Jenis Kelamin Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

No	Pejabat Fungsional	JUMLAH PEGAWAI KUALIFIKASI PENDIDIKAN												Total	
		S3/S 2		S1/DIV		D1/D3		SLTA/S ederajat		SMP/ Sede rajat		SD Sede rajat			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Fungsional Penyetaraan	-	1	8	9	-	-	-	-	-	-	-	-	8	10
2	Fungsional tertentu	-	-	-	4	1	-	-	-	-	-	-	-	1	4
3	Fungsional Penyuluh Pertanian	1	-	43	43		2	36	13	-	-	-	-	80	58
	Jumlah	1	1	51	56	1	2	36	13	0	0	0	0	89	72
	Total	2		107		3		49		0		0		161	

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan tahun 2023

Dapat di lihat table (tabel 1.3) di atas secara rinci jumlah pejabat fungsional berdasarkan kualifikasi Pendidikan dan jenis kelamin dimana pada tahun 2023 jumlah pegawai laki – laki sebanyak 89 orang dan terdapat 72 orang pegawai perempuan sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 161 orang yang terdiri dari pejabat fungsional penyetaraan dan fungsional penyuluh pertanian.

D. Tugas dan Fungsi

Melalui Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor : 87 tahun 2021 Sesuai dengan Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Fungsi dan Tugas serta Tata Kerja pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, mempunyai fungsi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian dan Ketahanan Pangan. Adapun tugas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Kegiatan Di Bidang Tanaman Pangan Dan Hortikultura;
2. Menyelenggarakan Kegiatan Di Bidang Perkebunan;
3. Menyelenggarakan Kegiatan Di Bidang Peternakan Dan Kesehatan Hewan;
4. Menyelenggarakan Kegiatan Di Bidang Prasarana Dan Sarana Pertanian
5. Menyelenggarakan Kegiatan Di Bidang Ketahanan Pangan;
6. Menyelenggarakan Kegiatan Di Sub Bagian Perencanaan, Umum Dan Kepegawaian Serta Sub Bagian Keuangan.
7. Menyelenggarakan Kegiatan Di Bidang Tanaman Pangan Dan Hortikultura;
8. Menyelenggarakan Kegiatan Di Bidang Perkebunan;
9. Menyelenggarakan Kegiatan Di Bidang Peternakan Dan Kesehatan Hewan;
10. Menyelenggarakan Kegiatan Di Bidang Prasarana Dan Sarana Pertanian
11. Menyelenggarakan Kegiatan Di Bidang Ketahanan Pangan;
12. Menyelenggarakan Kegiatan Di Sub Bagian Perencanaan, Umum Dan Kepegawaian Serta Sub Bagian Keuangan.

D. Isu Strategis

Isu strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur diperoleh dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur di masa lima tahun mendatang. Informasi berdasarkan perumusan isu-isu strategis sesuai dengan tugas dan fungsi yang akan dilaksanakan yaitu urusan pemerintahan bidang pertanian :

1. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian akibat pembangunan sektor non pertanian
2. Peningkatan kebutuhan bahan pangan karena peningkatan jumlah penduduk dan peningkatan penggunaan bahan pangan untuk kepentingan lain;
3. Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melalui pola intensifikasi dan ekstensifikasi dengan tetap meminimalisir faktor kerusakan lingkungan.
4. Peningkatan populasi ternak (ternak besar, ternak kecil dan unggas).
5. Penyakit menular ternak yang bersifat zoonosis.
6. Ketersediaan infrastruktur dan sarana pertanian (ketersedian air/jaringan irigasi, alsintan dan sarana produksi lainnya seperti pupuk dan benih) yang masih terbatas
7. Perubahan iklim, bencana alam, kekeringan dan kerusakan lingkungan.
8. Masih lemahnya kelembagaan petani dan peternak.
9. Rendahnya kualitas aparatur.
10. Rendahnya pendapatan dan kesejahteraan petani.
11. Terbatasnya akses pasar dan perbankan.
12. Desa Rawan Pangan
13. Penggunaan benih varietas unggul (VUB) yang relatif masih sehingga beberapa areal pertanaman masih menggunakan benih produksi rendah/asalan.

14. Kurangnya kemampuan petani dalam menyediakan benih varietas unggul baru (VUB) dan terbatasnya daya dukung dari pemerintah terkait penyediaan benih.
15. Masih rendahnya indeks pertanaman padi (IP)
16. Terdapatnya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT)
17. Fenomena El Nino yang dapat mempengaruhi IP, produksi dan produktivitas hasil pertanian.

Sedangkan isu strategis pembangunan daerah terkait dengan ketahanan pangan sebagai berikut :

1. Belum optimalnya diversifikasi produk pangan lokal,
2. Ketersediaan dan Kedaulatan pangan kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi produk pangan lokal cenderung menurun.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati yang dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026, dimana pada RPJMD tersebut telah ditetapkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur adalah sebagai berikut : *“Luwu Timur Yang Berkelanjutan Dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama Dan Budaya “*

Artinya :“ Mengandung Makna Bahwa Apa Yang Dilakukan Pada Hari Ini Merupakan Bagian Dari Masa Lalu, Dan Apa Yang Dilakukan Di Hari Esok Merupakan Kelanjutan Dari Apa Yang Dilakukan Hari Ini. Dalam Proses Yang Berkelanjutan Tersebut Dapat Diambil Pelajaran, Yang Baik Di Masa Lalu Dapat Diteruskan Ke Masa Depan.

Dalam rangka pencapaian Visi, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan kabupaten luwu timur telah ditetapkan 3 (tiga) misi, sebagai berikut :

Misi I : Meningkatkan Kesejahteraan Dan Taraf Hidup Masyarakat Secara Menyeluruh

Misi II : Mengembangkan Ekonomi Daerah yang Berdaya Saing Dan Berjaringan Luas

Misi VI : Menciptakan pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik.

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan SK Bupati Kab. Luwu Timur Nomor : 821.24/14/BKPSDM tentang Jabatan sebagai Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur, maka Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas

pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Uraian tugas Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

- Menyusun rencana kegiatan dinas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas
- Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas
- Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas
- Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan dinas untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas
- Menyusun rancangan, megoreksi, memaraf, dan/atau menandatangani naskah dinas
- Mengikuti rapat sesuai dengan bidang tugasnya
- Mengoordinasikan perumusan kebijakan pemerintah daerah
- Menyusun kebijakan, merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengendalikan penyelenggaraan kebijakan di bidang tanaman pangan dan holtikultura, perkebunan, peternakan dan Kesehatan hewan, sarana dan prasarana, dan ketahanan pangan
- Menyusun kebijakan, merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengendalikan penyelenggaraan kebijakan serta menyusun rencana strategis dinas sesuai dengan visi dan misi daerah
- Merumuskan program kerja sesuai rencana strategis dinas.
- Mengoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan lingkup dinas
- Membina sekretaris dan para kepala bidang dalam melaksanakan tugasnya
- Memecahkan masalah dalam pelaksanaan tugas organisasi agar senantiasa berjalan optimal
- Meyelenggarakan perencanaan kebijakan teknis, program, kegiatan, keuangan, umum, perlengkapan, dan kepegawaian dalam lingkup dinas

- Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan umum dibidang tanamana pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan Kesehatan hewan, sarana dan prasarana, ketahanan pangan berdasarkan kebijakan yang di tetapkan oleh pemerintah
- Menyelenggarakan dan meberikan dukungan fasilitas pelayanan perizinan dalam bentuk penerbitan pertimbangan teknis berkaitan izin bidang tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan Kesehatan hewan, sarana dan prasarana, ketahanan pangan berdasarkan kewenangan pemerintah daerah
- Menyelenggarakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan izin bidang tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan Kesehatan hewan, sarana dan prasarana, ketahanan pangan berdasarkan kewenangan pemerintah daerah.
- Menyelenggarakan pengelolaan unit pelaksanaan teknis daerah
- Menyelenggarakan koordinasi dan konsultasi dengan Lembaga pemerintah atau nonpemerintah, dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsi
- Menilai kinerja pegawai aparatur sipil negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Menyusun laporan hasil pemeriksaan yugas kepala atasan sebagai bahan perumusankebijakan, dan
- Menyelenggarakan tugas kedinasan lain yang dperintahkan oleh pimpinan baik lisan maupun tulisan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan kabupaten luwu timur memiliki tiga tujuan dari ke-Tiga Misi sebagaimana yang telah ditetapkan, maka tujuan pembangunan sektor pertanian dan Ketahanan Pangan kabupaten luwu timur tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial Masyarakat.
2. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Pertanian
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan

Dimana tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) Tahunan, tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan Visi dan Misi serta didasarkan pada isu-isu dan Analisis Strategis pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur.

Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tahunan secara berkesinambungan.

Adapun dari tujuan diatas pada sub sektor pertanian dan Ketahanan pangan kabupaten luwu timur tahun 2021-2026 tersebut memiliki sasaran dan indikator sasaran strategis. Dimana dinas pertanian dan Ketahanan Pangan kabupaten luwu timur memiliki 3 (tiga) sasaran renstra dengan lima indikator sasaran, olehnya itu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Sasaran Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Luwu Timur

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Satuan	TARGET KINERJA SASARAN					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat	Nilai PDRB Subsektor pertanian	Nilai	2,540,75 8.96	2,591,57 4.14	2,643,40 5.62	2,696,27 3.73	2,750,19 9.21	2,805,20 3.19
	Presentase peningkatan populasi ternak	%	2.03	2.15	2.31	2.53	2.62	2.75
	Indeks pertanaman Padi pertahun	Kali	1.8	1.82	1.84	1.86	1.88	1.9
Meningkatnya ketersediaan dan penyerapan pangan masyarakat	Jumlah ketersediaan pangan utama	Ton	245,426	205,774	206,640	206,640	208,083	208,949
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan keuangan	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat daerah	%	100	100	100	100	100	100

Sumber Data : Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Adapun ditinjau secara terstruktur untuk Mewujudkan Visi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupten Luwu Timur yang dijabarkan 3 (tiga) misi, 3 (tiga) tujuan, 3 (tiga) sasaran, 5 (lima) indikator sasaran adalah sebagaimana dalam skema berikut :

Tabel 2.2

Skema Indikator Kinerja Renstra Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan kabupaten luwu timur 2021-2026

INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN				TARGET KINERJA SASARAN TAHUNAN					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
NO	TUJUAN	SASARAN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Visi : “Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandas Nilai Agama dan Budaya”									
Misi I : Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh									
1	Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi Sub sector Pertanian		LPE sub sektor pertanian (%)	1	1	1	1	1	1
		Meningkatnya kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan social masyarakat	Nilai PDRB Subsektor pertanian (Nilai)	2,540,758.96	2,591,574.14	2,643,405.62	2,696,273.73	2,750,199.21	2,805,203.19
			Presentase peningkatan populasi ternak (%)	2.03	2.15	2.31	2.53	2.62	2.75
			Indeks pertanaman Padi pertahun (kali)	1.8	1.82	1.84	1.86	1.88	1.9
Misi II : Mengembangkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berjangkauan luas									
			Ketersediaan Pangan Harapan (Nilai)	90	92	94	95	95	95

2	Terwujudnya kemandirian pangan	Meningkatnya ketersediaan dan penyerapan pangan masyarakat	Jumlah ketersediaan pangan utama (Ton)	245,426	205,774	206,640	206,640	208,083	208,949
MISI IV : Menciptakan Kepemerintahan dan Pelayanan Publik Yang Lebih Baik									
3	Mewujudkan tata Kelola Pemerintahan		Nilai Sakip	73.94	75.5	80	82.25	85.5	90
	yang Baik, Bersih Dan Melayani	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah (%)	100	100	100	100	100	100

Sumber Data : Rensta Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan dokumen kesepakatan antara pimpinan dan bawahan yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Penetapan perjanjian kinerja yang telah dilaksanakan dilingkungan dinas pertanian dan ketahanan pangan oleh pimpinan dengan bawahan itu bukan hanya sekedar seremonial, melainkan merupakan bentuk kesepakatan dan komitmen yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai target kinerja yang terukur di tahun berjalan.

Perjanjian kinerja yang sudah ditetapkan itu menjadi salah satu acuan para pegawai dalam menetapkan SKP, hal ini dikarenakan keberhasilan suatu organisasi ditentukan dan dipengaruhi oleh pencapaian dari target yang telah ditetapkan dalam SKP pegawai pada organisasi, bahwa seluruh ASN di lingkungan dinas pertanian dan ketahanan pangan baik PNS, CPNS dan PPPK wajib memiliki dan menetapkan SKP, yang mana SKP ini memuat antara lain Hasil kerja, perilaku kerja dan lampiran SKP.

Penetapan perjanjian kinerja dan SKP ini juga merupakan dasar penilaian kinerja suatu organisasi dan para pegawai. Setelah menetapkan dokumen tersebut, para pegawai baik pimpinan maupun non pimpinan secara tidak langsung mempunyai tanggung jawab untuk minimal mencapai target yang telah ditetapkan dalam dokumen tersebut. Adapun perjanjian kinerja pimpinan dinas pertanian dan ketahanan pangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Kepala Dinas

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TAHUN 2023
				TARGET
1	Meningkatnya ketersediaan dan penyerapan pangan masyarakat	Jumlah ketersediaan pangan utama	Ton	206,6450
2	Meningkatnya Produktivitas Subsektor pertanian	Nilai PDRB Subsektor pertanian	Nilai	2.643.406
		Presentase peningkatan populasi ternak	%	2.31
		Indeks pertanaman Padi pertahun	Kali	1.84
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	Persentase capaian kinerja program perangkat daerah	%	100

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan

Adapun Program 10 yang di kelolah oleh dinas pertanian dan ketahanan pangan dalam mencapai sasaran strategis yakni :

1. Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/ kota dengan anggaran sebesar Rp 26,454,787,146
2. Program Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian dengan anggaran sebesar Rp 11,618,074,600
3. Program Penyediaan dan pengembangan Prasarana Pertanian dengan anggaran sebesar Rp 11,648,677,526
4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan anggaran sebesar Rp. 411,224,000
5. Program Program Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian dengan Anggaran sebesar Rp. 694,326.000
6. Program Penyuluhan Pertanian dengan Anggaran sebesar Rp. 6,466,679.279

7. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan dengan anggaran sebesar Rp. 378,000,000
8. Program Peningkatan Diversifikasi dan ketahanan pangan dengan anggaran sebesar Rp. 450,552,400
9. Program Penanganan Kerawanan Pangan dengan anggaran sebesar Rp. 24,180,000 dan
10. Program pengawasan Keamanan pangan dengan anggaran sebesar Rp. 41,822,400

Tabel 2.4
Perjanjian Kerja Eselon III Sekretaris

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kualitas perencanaan Organisasi Perangkat Daerah	Tingkat Kelancaran perencanaan organisasi perencanaan organisasi perangkat daerah	100%
2	Tertib Administrasi Keuangan	Tepat Waktu Laporan Keuangan	100%
3	Kualitas Pengelolaan Asset	Persentase Kualitas Asset yang dikelola sesuai standar	100%
4	Kualitas sumber daya manusia organisasi perangkat daerah dengan rata-rata kinerja	Persentase kinerja ASN OPD dengan nilai rata-rata kinerja (SKP) diatas rata-rata > 90 %	100%
5	Meningkatnya kualitas pelayanan Organisasi Perangkat Daerah	Indeks pelayanan Organisasi Perangkat Daerah	100%
6	Kualitas Monitoring dan Evaluasi	Laporan Monitoring dan Evaluasi Tepat Waktu	100%
		Persentase hasil monitoring dan evaluasi	100%

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan

Tabel 2.5

Perjanjian Kerja Eselon III Kepala Bidang Ketahanan Pangan

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Sasaran Program Terwujudnya pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	Cakupan pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan yang di kembangkan (%)	100
1	Kegiatan Tersedianya Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase ketersediaan infrastruktur pendukung kemandirian pangan daerah (%)	100
1.a	Sub Kegiatan Tersedianya Infrastruktur Lumbung Pangan yang dibangun	Jumlah Lumbung Pangan yang dibangun (Unit)	1
1.b	Sub Kegiatan Tersedianya Infrastruktur Lantaijemur	Jumlah Lantaijemur yang dibangun (Unit)	1
II	Sasaran Program Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan Pangan masyarakat	Presentase peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat (%)	100
2	Kegiatan Terlaksananya Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Presentase penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah (%)	100
2.a	Sub Kegiatan Tersedianya Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Jumlah Dokumen Hasil Analisis Neraca Bahan Makanan yang Dihasilkan (Dokumen)	1
2.b	Sub Kegiatan Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi yang Dilakukan (Kali)	27
2.c	Sub Kegiatan Terlaksananya Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Dokumen Stok Pasokan dan Harga Pangan Pokok (Dokumen)	4

2.d	Sub Kegiatan Terlaksananya Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Jumlah Hasil Rekomendasi yang Ditindak Lanjuti (Dokumen)	2
2.e	Sub Kegiatan Terlaksananya Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan (Gapoktan)	5
3	Kegiatan Terlaksananya Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Presentase penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah (%)	100
3.a	Sub Kegiatan Tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Daerah yang di adakan (Kg)	3000
3.b	Sub Kegiatan Terlaksananya Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Kota	Jumlah Peremajaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (Kali)	6
		Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang Terpelihara (Ton)	13
4	Kegiatan Terlaksananya Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi (%)	100
4.a	Sub Kegiatan Terlaksananya Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Angka Kecukupan Gizi (Nilai)	92
4.b	Sub Kegiatan Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Masyarakat yang mengikuti B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) yang Dilaksanakan (Orang)	100
III	Sasaran Program Terwujudnya penanganan kerawanan pangan	Jumlah Desa Rentan rawan Pangan (Desa)	100
5	Sub Kegiatan Terlaksananya Penanganan Kerawanan pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Presentase penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan kabupaten (%)	100

5.a	Sub Kegiatan Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pangan yang Dilaksanakan (Kali)	7
IV	Sasaran Program Terwujudnya pengawasan keamanan pangan	Jumlah Peserta Pembinaan dan Penyuluhan Keamanan Pangan Segar dan Makanan yang bermutu (Orang/Peserta)	100
6	Kegiatan Terlaksananya Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah yang dilaksanakan (%)	100
6.a	Sub Kegiatan Tersedianya Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pangan Segar yang Direkomendasikan Aman Untuk dikonsumsi (Sampel)	15

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan

Tabel 2.6
Perjanjian Kerja Eselon III Kepala Bidang Peternakan

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Sasaran Program Terwujudnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase pengendalian kesehatan hewan dan masyarakat veteriner (%)	100
1	Kegiatan Termanfaatkannya Penjaminan Kesehatan hewan, Penutupan dan Pembukaan daerah Wabah Penyakit Hewan Menuar Dalam Daerah Kabupaten/ Kota.	Presentase Penjaminan Kesehatan hewan, Penutupan dan Pembukaan daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota (%)	100
1.a	Sub Kegiatan Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Hewan yang Terlayani Kesehatannya (Ekor)	32325
2	Kegiatan Terlaksananya Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	presentase Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner (%)	100
2.a	Sub Kegiatan Terlaksananya Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan (Unit)	7

II	Sasaran Program Tersedianya sarana pertanian	Presentase Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian (%)	100
3	Kegiatan Tersedianya Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Presentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota lain (%)	100
3.a	Sub Kegiatan Meningkatnya Populasi Ternak	Jumlah Sapi Betina yang Diadakan (Ekor)	152
		Jumlah Ternak Kambing yang Diadakan (Ekor)	125
		Jumlah ternak Unggas yang diadakan (Ekor)	5061
4	Kegiatan Terlaksananya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Presentase Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota (%)	100
4.a	Sub Kegiatan Meningkatnya Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah kelahiran ternak Sapi Hasil IB (Ekor)	1000
5	Kegiatan Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian (%)	100
5.a	Sub Kegiatan Terlaksananya Kegiatan Peternakan yang didampingi	Jumlah Kegiatan Peternakan yang Didampingi (Kegiatan)	2

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan

Tabel 2.7
Perjanjian Kerja Eselon III Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

NO	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Sasaran Program Tersedianya Sarana Pertanian	Presentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana pertanian (%)	100
1	Kegiatan Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase Capaian Penggunaan Brigade Alsintan (%)	95
1.a	Sub Kegiatan Meningkatnya Produktivitas Sub Sektor	Jumlah Produktivitas Padi (Ton/Ha)	7.13

	Petani	Jumlah Produktivitas Jagung (Ton/Ha)	6.51
1.b	Sub Kegiatan Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Kegiatan TPH yang didampingi (Kegiatan)	4
2	Kegiatan Terlaksananya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Presentase Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota (%)	100
2.a	Sub Kegiatan Meningkatnya Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Benih Padi yang Diadakan (Kg)	73,500
II	Sasaran Program Terwujudnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Presentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian (%)	100
3	Kegiatan Berkurangnya Serangan OPT Pada Tanaman Pangan	Persentase Pengendalian Tingkat Serangan OPT Tanaman Pangan, Hortikultura (%)	95
3.a	Sub Kegiatan Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Presentase Luas Serangan OPT Tanaman Pangan yang Telah Dikendalikan	95

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan

Tabel 2.8
Perjanjian Kerja Eselon III Kepala Bidang Prasarana dan sarana Pertanian

NO	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Sasaran Program Tersedianya Sarana Pertanian	Presentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian (%)	100
1	Kegiatan Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian (%)	100
1.a	Sub Kegiatan Terlaksananya Kegiatan PSP yang didampingi	Jumlah Kegiatan PSP yang didampingi (Kegiatan)	2
1.b	Sub Kegiatan Optimalnya Pengawasan penggunaan Alsintan	Jumlah Penggunaan Alsintan yang diadakan (Unit)	53

	Optimalnya Pengawasan Pupuk dan pestisida	Presentase Tersalurnya Pupuk Subsidi Sesuai Kuota dan Tepat Sasaran (%)	95
II	Sasaran Program Terwujudnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Presentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian (%)	100
2	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Persentase Bencana Pertanian Kabupaten/Kota yang dikendalikan (%)	95
2.a	Sub Kegiatan Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luas Lahan Pertanian yang diasuransikan (Ha)	2,500
III	Sasaran Program Tersedianya Prasarana pertanian	Presentase Pengembangan Prasarana Pertanian (%)	100
3	Kegiatan Termanfaatkannya Pembangunan Prasarana Pertanian	Presentase Pembangunan Prasarana Pertanian (%)	100
3.a	Sub Kegiatan Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Jaringan Irigasi Usaha Tani	Panjang Jides yang dibangun atau direhab (Meter)	0
		Jumlah jaringan irigasi yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara (Unit)	9
		Jumlah sumber-sumber air yang dibangun/direhab (Unit)	0
	Sub Kegiatan Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Jalan Usaha Tani	Jumlah Panjang Jalan Usaha Tani dibangun/ditingkatkan (Meter)	19500
		Jumlah Panjang Jalan Produksi yang dibangun/ditingkatkan (Meter)	25500
	Sub Kegiatan Meningkatkan Kuantitas dan kualitas Pintu Air	Jumlah Pintu Air yang dibangun (Persen)	0

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan

Tabel 2.9
Perjanjian Kerja Eselon III Kepala Bidang Perkebunan

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Sasaran Program Tersedianya Sarana Pertanian	Presentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian (%)	100

1	Kegiatan Terlaksananya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Presentase Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota (%)	100
1.a	Sub Kegiatan Terlaksananya Pemanfaatan SDG Tanaman Kakao yang direhabilitasi/diremajakan	Jumlah Lahan Perkebunan yang di Intensifikasi (Ha)	127.45
		Jumlah Kolam Perendaman Merica yang dibangun (Unit)	1
		Jumlah Mesin Pengolahan Kakao dan Kopi (Unit)	1
2	Kegiatan Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian (%)	100
2.a	Sub Kegiatan Terlaksananya Pendampingan Kegiatan Perkebunan	Jumlah Kegiatan Perkebunan yang di dampingi (Kegiatan)	4
II	Sasaran Program Terwujudnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Presentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian (%)	100
3	Kegiatan Berkurangnya Serangan OPT Pada Tanaman Perkebunan	Persentase Pengendalian Tingkat Serangan OPT Perkebunan (%)	100
3.a	Sub Kegiatan Terlaksananya Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Presentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian (%)	95

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan

Tabel 2.10
Perjanjian Kerja Eselon IV Kasubag Perencanaan

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Sasaran Program Terlaksananya Penunjang Urusan Perangkat Daerah yang Berjalan Sesuai Standar	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	100
1	Kegiatan Tersusunnya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi tepat waktu	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu (%)	100

1	Sub Kegiatan Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD sesuai peraturan perundang-undangan	Jumlah Dokumen Perencanaan yang disusun tepat waktu (Dok))	2
2	Sub Kegiatan Terlaksananya koordinasi Dokumen RKA -SKPD	Jumlah dokumen RKA SKPD yang disusun tepat waktu (Dok)	2
3	Sub Kegiatan Terlaksananya koordinasi Dokumen DPA -SKPD	Jumlah dokumen DPA SKPD yang disusun tepat waktu (Dok)	2
4	Sub Kegiatan Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah yang disusun (Dokumen)	10

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan

Tabel 2.11
Perjanjian Kerja Eselon IV Kasubag Keuangan

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Sasaran Program Terlaksananya Penunjang Urusan Perangkat Daerah yang Berjalan Sesuai Standar	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	100
1	Kegiatan Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Tepat Waktu	Persentase Administrasi PD Tepat Waktu (%)	100
1	Sub Kegiatan Tersedianya Gaji dan tunjangan ASN	Jumlah ASN yang Gaji dan Tunjangan terbayarkan (Orang)	198
2	Sub Kegiatan Tersedianya Laporan Keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD	Jumlah Dokumen laporan Keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD yang disusun tepat waktu (Dok)	18

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan

Tabel 2.12
Perjanjian Kerja Eselon IV Kasubag Umum dan Kepegawaian

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)

I	Sasaran Program Terlaksananya Penunjang Urusan Perangkat Daerah yang Berjalan Sesuai Standar	Persentase Penunjang Urusan Perangkat Daerah Berjalan Sesuai Standar (%)	100
1	Kegiatan Terlaksananya Pelayanan Pegawai Perangkat Daerah	Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)	100
1.a	Sub Kegiatan Tersedianya data Administrasi kepegawaian	Jumlah Laporan Data Administrasi Kepegawaian yang dimuktahirkan (Dokumen)	12
1.b	Sub Kegiatan Terlaksananya kegiatan Bimbingan implementasikan peraturan perundang - undangan	Jumlah Pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasikan peraturan perundang-undangan (Orang)	30
2	Kegiatan Terlaksananya pengadinitrasian umum perangkat daerah yang berjalan sesuai standar	Persentase administrasi umum PD berjalan sesuai standar (%)	100
2.a	Sub Kegiatan Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan (jenis)	18
2.b	Sub Kegiatan Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan (unit)	32
2.c	Sub Kegiatan Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (jenis)	3
2.d	Sub Kegiatan Tersedianya Barang Cetak dan Pengandaan	Jumlah barang cetak dan/atau pengandaan yang disedikan (jenis)	3
2.e	Sub Kegiatan Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan (Eksamplar)	85
2.f	Sub Kegiatan Terfasilitasinya Tamu yang Datang Berkunjung	Jumlah tamu yang difasilitasi Kunjungannya (Orang)	885
2.g	Sub Kegiatan Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti (kali)	843
3	Kegiatan Termanfaatkannya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang diadakan	Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi (%)	100

3.a	Sub Kegiatan 'Tersedianya Mebel yang Diadakan	Jumlah Mebel yang Diadakan (Unit)	139
3.b	Sub Kegiatan Tersedianya Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya (Paket)	3
3.c	Sub Kegiatan Tersedianya Sarana dan Prasarana Kantor	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan (Unit)	96
4	Kegiatan Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)	100
4.a	Sub Kegiatan Tersedianya surat masuk dan keluar yang di agendakan	Jumlah jasa surat masuk dan keluar yang diadministrasikan (Surat)	2500
4.b	Sub Kegiatan Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan (Rekening)	276
4.c	Sub Kegiatan Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang dibayarkan (Orang)	12
5	Kegiatan Terlaksananya pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase BMD-PD Penunjang yang terpenuhi (%)	100
5.a	Sub Kegiatan 'Tersedianya kendaraan dinas dalam kondisi baik	Jumlah Kendaraan dinas operasional yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya (unit)	544
5.b	Sub Kegiatan 'Tersedianya Peralatan dan mesin dalam kondisi baik	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara(Unit)	136
5.c	Sub Kegiatan 'Tersedianya Jumlah Gedung Kantor dan atau Bangunan Lainnya Dalam Kondisi Baik	Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang terpelihara/direhabilitasi (Unit)	15

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan

Tabel 2.13
Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala UPTD Penyuluhan

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Sasaran Program Terwujudnya penyuluhan pertanian	Persentase Penyuluhan Pertanian yang	100

		dilaksanakan (%)	
1	Kegiatan Terlaksananya Penyuluhan Pertanian	Persentase Penyuluhan Pertanian yang dilaksanakan (%)	100
		Cakupan Bina Kelompok Tani (%)	58.57

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan

Tabel 2.14
Perjanjian Kerja Eselon IV Kepala UPTD IKB

NO	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Sasaran Program Tersedianya Sarana Pertanian	Presentase Penyediaan dan Pengembangan sarana pertanian (%)	100
1	Kegiatan Terlaksananya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Presentase Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota (%)	100
1.a	Sub Kegiatan Meningkatnya Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Benih Padi yang di Produksi IKB (Kg)	69000

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan

Dari table diatas diketahui bahwa perjanjian kinerja bagi masing-masing pegawai itu dapat dibuat setiap awal tahun berjalan yang dilaksanakan di bulan januari yang mana dalam perjanjian kinerja tersebut itu telah disetujui oleh pimpinan yang berisikan penugasan dari pimpinan pada dua tahapan yaitu tahapan pada pelaksanaan program, kegiatan pada anggaran pokok maupun perubahan, dalam perjanjian kinerja terdapat penugasan untuk dilaksanakan pada program, kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Selain itu ASN juga dapat membuat SKP yang mana juga merupakan dokumen kesepakatan antara pegawai dengan atasan langsung atas rencana kerja yang akan dicapai pada periode terte

Tabel 2.3
Formulasi Indikator Kinerja Utama

N O	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATU A N	CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA / FORMULA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya Produktivitas Subsektor pertanian	Nilai PDRB Subsektor pertanian	Nilai	$NTB = OUTPUT - KONSUMSI$ ANTARA Dimana : $Output = (Produksi\ utama \times\ harga) + Produksi$ $Ikutan + Selisih\ WIP$	Data Statistik Dalam Angka	Bidang tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Perkebunan, dan Bidang Peternakan

		Presentase peningkatan populasi ternak	%	$\frac{\Sigma kasus tahun n-1}{\Sigma kasus tahun n - \Sigma kasus tahun n-1} \times 100\%$	Data Statistik Dalam Angka	Bidang Peternakan
		Indeks pertanaman Padi pertahun	K ali	$\frac{Jumlah Produksi (Ton)}{Luas Panen (Ha)} \times 100\%$	Data Statistik Dalam Angka	Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
3	Meningkatnya ketersediaan dan penyerapan pangan masyarakat	Jumlah ketersediaa n pangan utama	Ton	$\frac{Rata2 jumlah ketersediaan pangan utama per Tahun (kg)}{Jumlah Penduduk} \times 100 \%$	Data Statistik Dalam Angka	Bidang ketahanan pangan

BAB III

AKUTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran Kinerja pembangunan di Bidang Pertanian dan ketahanan pangan tidak terlepas dari dukungan semua pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, non pemerintah maupun partisipasi aktif masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian maupun dalam menggerakkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2023 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap target perjanjian kinerja tahun 2023 yang telah disepakati secara bersama antara Kepala Dinas Pertanian dan ketahanan pangan bersama Bupati Kabupaten Luwu Timur. Katagorisasi kinerja dilaksanakan sesuai dengan tingkat capaian kinerja. Adapun skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 disajikan pada tabel berikut:

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$x \geq 85\%$	Sangat Berhasil
2	$70\% \leq x < 85\%$	Berhasil
3	$55\% \leq x < 70\%$	Cukup Berhasil
4	$X < 55\%$	Kurang Berhasil

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai 2 sasaran strategis dengan tiga indikator kinerja. Adapun capaian target dan realisasi kinerja pada triwulan IV tahun 2023 adalah sebagai berikut

Tabel 3.1. Tabel Pengukuran Perjanjian kerja eselon II

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Predikat
----	---------	-------------------------	--------	--------	-----------	---------	----------

1	Meningkatnya ketersediaan dan penyerapan pangan masyarakat	Jumlah ketersediaan pangan utama	Ton	206,640	185,284	89,67%	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya Produktivitas Subsektor pertanian	Nilai PDRB Subsektor pertanian	Nilai	2,643,405.62	2,623,419.00	99.24%	Sangat Berhasil
		Presentase peningkatan populasi ternak	%	2.31	-28.88	-1250.22%	Kurang Berhasil
		Indeks pertanaman Padi pertahun	Kali	1.84	1.68	91.30%	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Rata-Rata Capaian Program	%	100	95.56	95.56%	Sangat Berhasil

Secara umum Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian indikator kinerja pada 3 (Tiga) Sasaran serta 5 (Lima) Indikator Kinerja dengan uraikan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya ketersediaan dan penyerapan pangan Masyarakat

Indikator Kinerja : Jumlah ketersediaan pangan utama

Indikator jumlah ketersediaan pangan utama dihitung dengan rata2 jumlah ketersediaan pangan utama per Tahun (kg).

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Pencapaian jumlah ketersediaan pangan utama sampai triwulan IV tahun 2023 adalah 89,67%. Perbandingan antara target dan realisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, berikut tabel perbandingan antara target dan realisasi kinerja dibawah ini.

Tabel 3.2 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja triwulan IV tahun 2023:

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Predikat
Jumlah ketersediaan pangan utama	Ton	206,640	169.259	81.91%	Berhasil

Berdasarkan tabel diatas jumlah ketersediaan pangan utama belum mencapai target yang ditetapkan namun sudah mencapai kategori sangat berhasil. Hal ini dikarenakan jumlah ketersediaan pangan utama sangat tergantung dengan jumlah produksi padi yang merupakan pangan utama. Meskipun demikian, ketersediaan beras masih surplus.

2. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun – tahun sebelumnya digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Jumlah Ketersediaan pangan utama Tahun 2023 dengan tahun- tahun sebelumnya:

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah rata rata ketersediaan pangan utama pertahun	Ton	205.692	208.872	214.890	193.457	169.259
2	Jumlah penduduk	Orang	300.078	302.039	304.727	304.938	305.521
3	Ketersediaan surplus pangan utama	%	68,55	69,15	71,61	63,44	55.40

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur Tahun 2024.

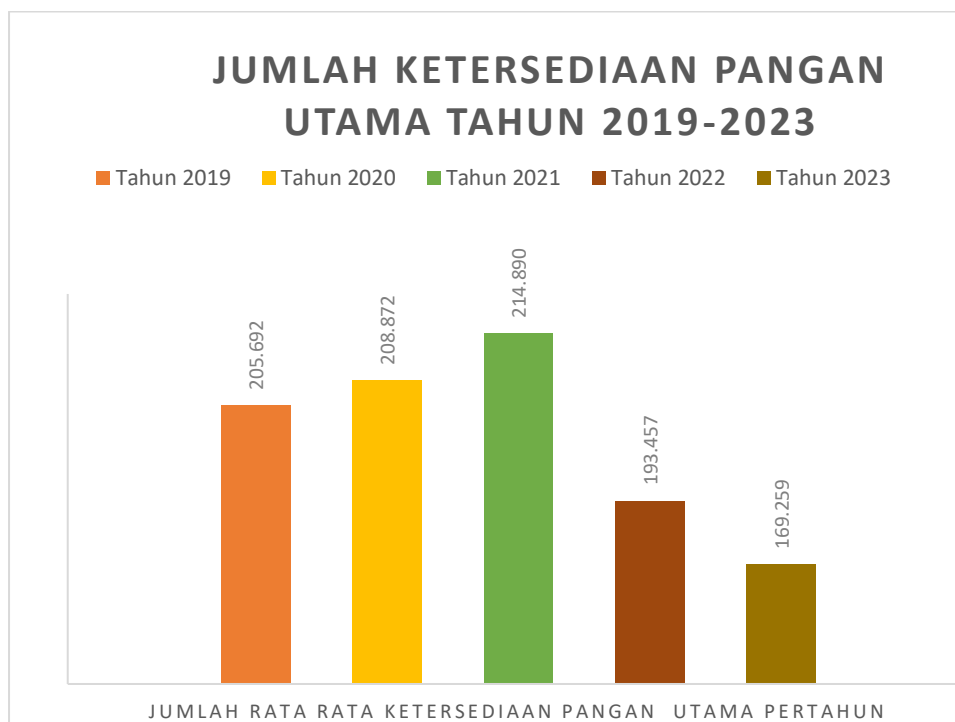


Diagram 1. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Jumlah Ketersediaan pangan utama Tahun 2023 dengan tahun- tahun sebelumnya

Jumlah ketersediaan pangan utama (beras) mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terjadi penurunan jumlah ketersediaan pangan utama (beras) disebabkan produksi padi yang mengalami penurunan. Meskipun demikian, ketersediaan beras masih surplus. Kebutuhan konsumsi penduduk Kabupaten Luwu Timur tahun 2023 sebanyak 31.621,42 ton (kebutuhan konsumsi 103,5 kkal/kapita/tahun dengan jumlah penduduk 305.521 jiwa), sedangkan yang tersedia 169.259 ton, sehingga surplus ketersediaan pangan utama/beras sebanyak 137.637,58 ton.

**Tabel 3.4 Ketersediaan Energi Dan Protein Perkapita
Kab. Luwu Timur Tahun 2019 - 2023**

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Ketersediaan Energi Perkapita	kkal/kap/hari	3,521.00	3,061.00	3,770.50	3.872	3.513
2	Ketersediaan	Gram/kap/	210.26	197.8	212.6	212,77	208,39

	Protein Perkapita	hari		6	9		
--	----------------------	------	--	---	---	--	--

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Ketersediaan Energi Kabupaten Luwu Timur yang diperoleh berdasarkan neraca bahan makanan (NBM) tahun 2019-2023 adalah menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan energi Kabupaten Luwu Timur sudah memenuhi angka kecukupan energi yang dianjurkan pada tingkat ketersediaan Nasional yaitu sebesar 2.400 Kkalori/kapita/hari (Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X tahun 2012). Hal ini disebabkan karena sebagian besar komoditi pangan mengalami surplus. Penyediaan energi tertinggi terjadi pada jenis padi-padian sebesar 2.051 kalori/hari (45,76%), ikan 1.161 kalori/hari 22%), Telur 201 kalori/hari (26%) dan komoditi yang lainnya relatif kecil.

Ketersediaan Protein Kabupaten Luwu Timur berdasarkan Neraca Bahan Makanan tahun 2019-2023 diketahui bahwa tingkat ketersediaan protein telah memenuhi angka kecukupan protein yang disarankan secara nasional yaitu sebesar 63 gram/kapita/hari (Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X tahun 2012), Ketersediaan protein tersebut tak terlepas dari ketersediaan jenis bahan makanan yang dari padi-padian sebesar 127,69 gram/kap/hari dan selanjutnya ikan sebesar 63,09 gram/kap/hari dan telur 15,37 gram/kapita/hari, sedangkan bahan pangan yang lain relatif kecil.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target Renstra

Perbandingan capaian kinerja triwulan ke IV tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam renstra digambarkan pada tabel berikut ini :

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Satuan	TARGET KINERJA JANGKA MENENGAH	REALISASI KINERJA TAHUN BERJALAN	CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET RENSTRA (%)
			2026	2023	
Meningkatnya ketersediaan dan penyerapan pangan masyarakat	Jumlah ketersediaan pangan utama	Ton	208,949.00	185,284.00	88.67

Dari Tabel di atas Dinas Pertanian Dan Ketahanan pangan pada tahun 2026 menargetkan kebutuhan ketersediaan pangan utama mencapai 208.949 Ton, apabila di bandingkan dengan ketersediaan pangan pokok pada tahun 2023 mencapai 185.284 Ton masih masuk dalam kategori hamper tercapai dengan realisasi capaian kinerja mencapai 88.67 % telah memenuhi target jangka menengah selanjutnya pada tahun 2024 akan di lakukan penambahan ketersediaan pangan utama dengan target yang telah tertuang di Renstra.

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.4 Tabel realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator Kinerja	Satuan	REALISASI KINERJA TAHUN 2023	CAPAIAN NASIONAL TAHUN 2023	SUMBER
Jumlah ketersediaan pangan utama (Beras)	Ton	185,284.00	30,900,000.00	https://www.bps.go.id/id/presrelease/2023/10/16/2037/luas-panen-dan-produksi-padi-di-indonesia-2023--angka-sementara-.html

Berdasarkan table diatas pada triwulan ke IV tahun 2023 kabupaten luwu timur berkontribusi sebesar 0,60 % terhadap target pencapaian ketersediaan pangan utama pada Tingkat nasional .

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan.

Jumlah ketersediaan pangan utama (beras) mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terjadi penurunan jumlah ketersediaan pangan utama (beras) disebabkan produksi padi yang mengalami penurunan. Meskipun demikian, ketersediaan beras masih surplus. Kebutuhan konsumsi penduduk Kabupaten Luwu Timur tahun 2023 sebanyak 31.621,42 ton (kebutuhan konsumsi 103,5 kkal/kapita/tahun dengan jumlah penduduk 305.521 jiwa), sedangkan yang tersedia 185.284 ton, sehingga surplus ketersediaan pangan utama/beras sebanyak 153.662,83 ton.

Keberhasilan capaian Jumlah ketersediaan pangan utama (Ton) tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya :

- 1) Tersedianya Lumbung pangan milik pemerintah daerah sehingga memotivasi kelompok-kelompok masyarakat.
- 2) Dukungan dari pemerintah daerah melalui APBD, APBN melalui DAK, swadaya masyarakat serta stakeholder dalam menyediakan infrastruktur lumbung pangan.
- 3) Kesadaran masyarakat pentingnya cadangan pangan untuk menghadapi masa-masa paceklik. Menjadi asset/modal dalam berinvestasi.

Beberapa faktor yang dapat mengagalkan tercapainya target Jumlah ketersediaan pangan utama (Ton) diantaranya :

- 1) Sarana Dan Prasarana Pertanian
- 2) Skala Usaha Tani Kecil Dan Konversi Lahan

- 3) Adanya Dampak Perubahan Iklim
- 4) Akses Pangan Yang Tidak Merata
- 5) Food Loss And Waste Yang Tinggi
- 6) Regenerasi Petani Lambat

Adapun upaya yang dilakukan untuk menjaga ketersediaan pangan antara lain :

- 1) Meningkatkan keterjangkauan akses pangan masyarakat
- 2) Menjaga pasokan stok pangan yang dilakukan melalui peningkatan produktivitas tanaman pangan
- 3) Peningkatan kualitas dan keamanan pangan, melakukan penerapan budidaya pertanian yang baik (Good Agricultural Practices) dan penanganan pascapanen yang baik (Good Handling Practices), pemenuhan Standar Nasional Indonesia (SNI), serta Pemenuhan Sanitary dan Phytosanitary (SPS) yang akan terus dijaga
- 4) Menjaga ketahanan serta keberlangsungan sumber daya alam, misalnya melalui penetapan lahan sawah yang dilindungi atau pengendalian alih fungsi lahan sawah, diversifikasi budidaya, penggunaan pupuk organik serta pemeliharaan jaringan irigasi

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Untuk mengukur kinerja yang akuntabel dan transparan, diperlukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan membandingkan capaian realisasi output target target dengan realisasi anggaran, dapat diketahui efisiensi dan efektivitas dari sumber daya yang diberikan sebagai upaya dalam mendukung suatu kegiatan. Adapun efisiensi sumber daya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Tabel efisiensi penggunaan sumber daya

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	SERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Jumlah ketersediaan pangan utama (Ton)	89.67%	98.74%	(0.09)

Bila dilihat tabel diatas tingkat efisiensi penggunaan sumber daya diperoleh dari selisih antara capaian kinerja dan anggaran yang berasal dari program-program pendukung indikator jumlah ketersediaan pangan utama. Dimana terlihat hasil yang minus dikarenakan realisasi anggaran yang masoh lebih tinggi dibandingkan ralisasi kinerja indikator kinerja utama.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk menunjang pencapaian ketersediaan pangan utama maka ada 4 Program, 6 Kegiatan dan 13 sub Kegiatan yaitu:

➤ PROGRAM

1. PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN

Indikator Program ini adalah Cakupan pegelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan yang di kembangkan dengan target tahun 2023 adalah 100% dan terealisasi 100%.

2. PROGRAM PENINGKATAN DISERFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT

Inidikator Program ini adalah Presentase peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan Masyarakat dengan target tahun 2023 adalah 100% dan terealisasi 100%

3. PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN

Indikator Program ini adalah Jumlah Desa Rentan rawan pangan dengan target tahun 2023 adalah 2 Desa namun terealisasi 8 Desa Hal ini disebabkan karena terdapat perubahan Nilai pada Indikator desa Rentan rawan Pangan

4. PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN

Indikator Program ini adalah Jumlah Peserta Pembinaan dan Penyuluhan Keamanan Pangan Segar dan Makanan yang

bermutu dengan target 100 orang dan terealisasi 100 orang atau capaian 100%.

➤ **KEGIATAN**

1. Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kegiatan ini adalah Presentase ketersediaan infrastruktur pendukung kemandirian pangan daerah dengan target 100% dan realisasi capaian 100%.

2. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan

Indikator pertama kegiatan ini adalah Jumlah Kebutuhan Pangan Pokok dengan target 33.597 Ton dan realisasi 28.641 Ton atau capaian 85,25%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan konsumsi perkapita pertahun.

Indikator kedua adalah Presentase penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah (%) dengan target 100% dan realisasi 100%.

3. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota

Indikator kegiatan ini adalah Persentase pengelolaan dan keseimbangan cadangan pangan (%) dengan target 100% dan realisasi 100%.

4. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi

Indikator kegiatan ini adalah Persentase Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi (%) dengan target 100% dan realisasi 100%.

5. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota

Indikator kegiatan ini adalah Presentase penanganan kerawanan pangan kewenangan kabupaten (%) dengan target 100% dan realisasi 100%.

6. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kegiatan ini adalah Persentase Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah yang dilaksanakan (%) dengan target 100% dan realisasi 100%.

➤ **SUB KEGIATAN**

1. Penyediaan Infrastruktur

Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah lumbung pangan yang dibangun dengan target 1 unit dan terealisasi 1 unit atau 100%

2. Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur

Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah lantai jemur yang dibangun dengan target 1 unit dan terealisasi 1 unit atau 100%

3. Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan

Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah dokumen hasil analisis neraca bahan makanan yang dihasilkan dengan target 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen atau 100%.

4. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya

Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah koordinasi dan sinkronisasi yang dilakukan dengan target 27 kali dan 27 kali atau 100%

5. Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan

Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah dokumen stok pasokan dan harga pangan pokok dengan target 4 dokumen dan terealisasi 4 dokumen atau 100%

6. Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan

Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah hasil rekomendasi yang ditindak lanjuti dengan target 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen atau 100%.

7. Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia

Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah kelembagaan usaha pangan masyarakat dan toko tani indonesia yang dikembangkan dengan target 5 gapoktan dan terealisasi 5 gapoktan atau 100%

8. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota

Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah cadangan pangan pemerintah Daerah yang diadakan dengan target 3,000 Kg dan terealisasi 3,000 Kg atau 100%

9. Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota

Indikator Pertama Sub Kegiatan ini adalah Jumlah peremajaan cadangan pangan pemerintah Daerah dengan target 6 kali dan terealisasi 6 kali atau 100%.

Indikator kedua adalah Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang Terpelihara dengan target 13 ton dan realisasi 16 Ton atau 123.07%. Hal ini dikarenakan disesuaikan dengan jumlah cadangan pangan yang dipelihara yaitu sebanyak 16 Ton

10. Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun

Indikator Sub Kegiatan ini adalah Angka Kecukupan Gizi dengan target Nilai 92 dan realisasi 92 atau 100%.

11. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah masyarakat yang mengikutii B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) yang dilaksanakan dengan target 100 orang dan realisasi 100 orang atau 100%

12. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota

Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah koordinasi dan sinkronisasi yang dilakukan dengan target 7 kali dan realisasi 7 kali atau 100%

13. Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota

Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah pangan segar yang direkomendasikan aman untuk dikonsumsi dengan target 15 sampel dan realisasi 15 sampel atau 100%.

SASARAN II. MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN SOCIAL MASYARAKAT

Indikator Kinerja : Nilai PDRB Subsektor pertanian, Presentase peningkatan populasi ternak dan Indeks pertanaman Padi pertahun

- I. **Indikator Nilai PDRB Subsektor pertanian atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** riil berdasarkan indeks berantai adalah PDRB dihitung menggunakan harga tahun dasar tahun sebelumnya. Cara perhitungannya adalah dengan menggunakan rata-rata harga dua tahun yang dikalikan dengan PDRB nominal pada tahun bersangkutan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dihitung oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan formulasi $NTB = OUTPUT - KONSUMSI ANTARA$ Dimana $Output = (Produksi\ utama \times\ harga) + Produksi\ Ikutan + Selisih\ WIP$ $Konsumsi\ Antara = Biaya\ produksi\ dan\ lain - lain$.
- II. **Presentase peningkatan populasi ternak (%)** (Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas) diperoleh dari perbandingan kenaikan jumlah populasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya
- III. **Indeks pertanaman padi pertahun (Kali)** : Indeks Pertanaman (IP) adalah rata-rata masa tanam dan panen dalam satu tahun pada lahan yang sama, sebagai contoh, Program Padi IP (Indeks Pertanaman) 200, 300 dan 400 atau pola tanam 2, 3 dan 4 kali dalam setahun, untuk penerapan indeks pertanaman setiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda-beda tergantung kesediaan sarana produksi, dalam peningkatan

produksi dan produktivitas tanaman Indeks pertanaman juga merupakan salah satu upaya kongkrit

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Pencapaian indikator Nilai PDRB Subsektor pertanian, Presentase peningkatan populasi ternak dan Indeks pertanaman Padi pertahun sampai triwulan IV tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini, berikut tabel perbandingan antara target dan realisasi kinerja dibawah ini.

Tabel 3.2 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja triwulan IV tahun 2023:

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Predikat
Nilai PDRB Subsektor pertanian	Nilai	2,643,405.62	2,623,419.00	99.24%	Sangat Berhasil
Presentase peningkatan populasi ternak	%	2.31	-28.88	-1250.22%	Kurang Berhasil
Indeks pertanaman Padi pertahun	Kali	1.84	1.68	91.30%	Sangat Berhasil

Bila melihat capaian tahun 2023 triwulan IV, dimana untuk indikator nilai PDRB masih menggunakan data tahun 2022 dikarenakan data tersebut baru akan dirilis oleh BPS dibulan April 2024. Untuk indikator indeks pertanaman padi pertahun belum mancapai target dikarenakan adanya penambahan luas baku sawah. Namun bila dilihat tabel diatas, maka capaian dinas pertanian dan ketahanan pangan sudah mencapai kategori sangat berhasil. Dikarenakan beberapa indikator yang sudah melampaui target yang telah ditetapkan. Untuk capaian setiap indikator, terdapat capaian yang memiliki nilai yang sangat rendah dan berada di bawah nilai ambang batas yaitu, pada inidkator "Presentase peningkatan populasi ternak" yang hasilnya minus. Hal ini dikarenakan terjadinya penurunan jumlah populasi ternak yang sangat signifikan yang diakibatkan oleh wabah penyakit yaitu Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak besar (sapi) serta adanya wabah ASF yang menyerang lebih dari 90% populasi ternak kecil (babi) sehingga jumlah populasi Babi yang awalnya 24.769 ekor turun drastic menjadi 1.275 ekor. Meskipun demikian Dinas pertanian melalui dinas yang teerkaid telah melakukan berbagai Upaya untuk

menekan jumlah korban dan penyebaran penyakit hewan ini. Seperti melakukan pengecekan Kesehatan secara berkala, melakukan vasinasi, melakukan strerilisasi kandang. Tentunya peran ini di dukung juga oleh Masyarakat/ peternak untuk selalu menjaga agar kandang ternak bersih/streril dan melapor kepada tim teknis peternakan yang ada di daerah masing” untuk mengambil Tindakan jika terjadi hal- hal yang tidak di inginkan.

2. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun – tahun sebelumnya digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Jumlah Ketersediaan pangan utama Tahun 2023 dengan tahun- tahun sebelumnya:

No	Indikator	Satuan	Tahun		
			2021	2022	2023
1	Nilai PDRB Subsektor pertanian (Nilai)	Nilai	2,540,758.96	2,623,419.00	2,623,419.00
2	Presentase peningkatan populasi ternak (%)	%	2.03	1.02	(28.88)
3	Indeks pertanaman Padi pertahun (kali)	Kali	1.80	1.90	1.68

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur Tahun 2024.

Bila melihat tabel diatas terlihat adanya capaian kinerja dari tahun 2021 ke tahun 2023 tampak adanya penurunan di tahun 2023. Hal ini dikarenakan beberapa factor antara lain penurunan populasi ternak akibat wabah serta adanya peningkatan LBS yang menyebabkan Indeks pertanaman padi menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara indikator nilai PDRB masih menggunakan data tahun sebelumnya yaitu data tahun 2022 dikarenakan data tersebut baru akan dirilis oleh BPS dibulan April 2024.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target Renstra

Perbandingan capaian kinerja triwulan ke IV tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam renstra digambarkan pada tabel berikut ini :

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Satuan	TARGET KINERJA JANGKA MENENGAH	REALISASI KINERJA TAHUN BERJALAN	CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET JANGKA MENENGAH (%)
			2026	2023	
Meningkatnya kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan social masyarakat	Nilai PDRB Subsektor pertanian	Nilai	2,805,203.19	2,623,419.00	93.52
	Presentase peningkatan populasi ternak	%	2.75	-28.88	(1,050.18)
	Indeks pertanaman Padi pertahun	Kali	1.90	1.68	88.42

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.4 Tabel realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

SASARAN	Satuan	REALISASI KINERJA TAHUN BERJALAN	CAPAIAN NASIONAL	SUMBER
Nilai PDRB Subsektor pertanian	Nilai	2,623,419.00	51890,30 M	https://id.tradingeconomics.com/indonesia/gdp-from-agriculture

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

I. Nilai PDRB Subsektor pertanian (Nilai)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil berdasarkan indeks berantai adalah PDRB yang dihitung menggunakan harga tahun dasar tahun sebelumnya. Cara perhitungannya adalah dengan menggunakan rata-rata harga dua tahun yang dikalikan dengan PDRB nominal pada tahun bersangkutan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dihitung oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan formulasi $NTB = OUTPUT - KONSUMSI ANTARA$ Dimana $Output = (Produksi\ utama \times harga) + Produksi\ Ikutan + Selisih\ WIP$ $Konsumsi\ Antara = Biaya\ produksi\ dan\ lain - lain$.

Tingginya tingkat pertumbuhan Nilai PDRB Subsektor pertanian ditunjukkan dengan tingginya nilai PDRB. Nilai PDRB yang tinggi menunjukkan aktivitas produksi barang dan jasa disuatu daerahnya juga tinggi. Hal ini akan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja yang melakukan kegiatan produksi hal ini tidak terkecuali bagi sub sektor pertanian. Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian nasional termasuk perekonomian daerah, karena sektor pertanian berfungsi sebagai penyedia bahan pangan untuk ketahanan pangan masyarakat, sebagai instrumen pengentasan kemiskinan, penyedia lapangan kerja, serta sumber-sumber kesejahteraan yang lain.

Keberhasilan capaian dalam Nilai PDRB Subsektor pertanian tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya;

- a. Tersediannya lapangan pekerjaan khususnya bagi buruh tani
- b. Nilai jual komoditi pertanian yang terus mengalami kenaikan
- c. Tersediannya pasar dalam Penyerapan hasil pertanian
- d. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah sektor pertanian
- e. Adanya nilai tambah dari hasil-hasil produksi pertanian melalui kegiatan prioritas hilirisasi pertanian

Namun disisi lain terdapat beberapa permasalahan yang menjadi bahan perhatian diantaranya :

- a. Pertambahan jumlah penduduk belum diikuti dengan pertambahan jumlah Luas lahan produktif sektor pertanian;

- b. Belum maksimalnya industrialisasi hasil pertanian sebagai cikal bakal hilirisasi pertanian;
- c. Minimnya ketersediaan Tenaga kerja umur produktif disektor pertanian dan
- d. Minimnya pelatihan pengembangan produk-produk hasil pertanian yang berdaya saing.

Adapun solusi yang telah dilakukan diantaranya

- a. Membantu dan mefasilitasi pelaku utama dan pelaku usaha dalam mengakses pasar;
- b. Tersediannya infrastruktur hibah paket lumbung pangan dan lantai jemur;
- c. Tersediannya peralatan hibah dalam mendukung hilirisasi pertanian, alat Pasca Panen komoditi – komoditi pertanian;
- d. Mendorong pelaku utama dan pelaku usaha dalam meningkatkan produksi dan produktifitas yang berkualitas dan bernilai pasar

II. Presentase peningkatan populasi ternak (%) (Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas);

Populasi ternak Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2023 dibagi atas populasi ternak besar, populasi ternak kecil dan populasi ternak Unggas, Populasi ternak Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi beberapa factor yaitu Faktor umum yang mempengaruhi peningkatan populasi yaitu pemasukan ternak dan tingkat Kelahiran, sedangkan faktor khusus yaitu kemampuan reproduksi ternak.

Pertambahan dalam penambahan jumlah populasi ternak tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya;

- 1) Meningkatnya Angka kelahiran yang cukup baik khususnya ternak kecil
- 2) Animo pelaku usaha peternak unggas meningkat dalam membudidayakan ternak, khususnya ayam ras pedaging dan itik,

- 3) Keberhasilan pencegahan penyakit ternak unggas turut andil mencegah kematian

Namun disisi lain terdapat beberapa permasalahan yang menjadi bahan perhatian pada tahun 2023 diantaranya :

- 1) Masa bunting ternak yang relative Panjang disertai dengan lemahnya deteksi birahi ternak dalam melakukan perkawinan
- 2) perdagangan lalulintas ternak juga memberikan andil yang berpengaruh dalam
- 3) terjadinya penurunan populasi ternak baik kerbau dan sapi Potong yang dijual keluar daerah atau di jual ke pemotongan.
- 4) Pengaruh dari dampak Elnino, mengakibatkan para peternak kesulitan menyediakan pakan hijauan sehingga mendorong para peternak untuk menjual ternaknya.
- 5) Beberapa kasus penyakit yang menyerang ternak khususnya pada reproduksi ternak yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan Inseminasi Buatan.
- 6) Pendataan ternak yang tidak maksimal di setiap desa yang memiliki populasi ternak.
- 7) Identifikasi ternak yang keluar dan masuk di wilayah Kabupaten Luwu Timur tidak terpantau dengan baik, karena tidak Adanya pemantauan pada pos perbatasan wilayah Kab. Luwu Timur (Pos Tambangan, Lauwo dan Lampia).
- 8) Adanya jenis-jenis penyakit yang baru muncul pada ternak seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Merebaknya wabah penyakit African Swine Fever (ASF) pada ternak babi yang mematikan pada awal hingga pertengahan tahun 2023 yang berdampak pada banyaknya ternak babi yang mati atau dipotong untuk menghindari kerugian sehingga populasi ternak babi menurun 93,56% akan tetapi Sebagian besar ternak jenis lain telah di atasi melalui kegiatan Pengangguhan maupun pengobatan oleh medik veteriner (dokter hewan) dan petugas teknis peternakan

- 9) Faktor kelahiran dan pemasukan ternak jumlahnya menurun dan dampak dari wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di tahun 2022 dan kewaspadaan jembrana sehingga banyak peternak yang menjual ternak ke pedagang untuk dipotong atau dijual keluar wilayah Luwu Timur. Faktor lainnya adalah produktivitas sapi dan kerbau yang menghasilkan anak 1 ekor dalam satu tahun jika normal, dan kenyataannya dilapangan bisa menjadi lebih lama yaitu 2 anak dalam 3 tahun karena faktor genetik, cara pemeliharaan dan kesehatan ternak
- 10) Populasi ayam ras pedaging (broiler) yang jumlahnya menurun sangat drastis sejak pertengahan tahun 2021 hingga saat ini karena para peternak banyak gulung tikar dikarenakan harga operasinal produksi yang terus naik.

Adapun solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan populasi ternak diantaranya :

- 1) penambahan populasi melalui belanja hibah pengadaan ternak besar (sapi Bali Produktif) dan ternak kecil (kambing Etawa)
- 2) Memaksimalkan pelayanan kesehatan hewan dengan upaya pencegahan dan pengobatan penyakit hewan
- 3) Pendataan statistik peternakan yang lebih valid dan akurat
- 4) Memaksimalkan pelayanan kesehatan hewan dengan upaya pencegahan dan pengobatan penyakit hewan
- 5) Penerapan teknologi tepat berupa inseminasi buatan guna untuk meningkatkan produktivitas dan mutu genetik ternak
- 6) Memaksimalkan pelayanan kesehatan hewan dengan upaya pencegahan dan pengobatan penyakit hewan
- 7) Mendorong peternak untuk memanfaatkan bahan baku lokal sebagai pakan ternak unggas.
- 8) Mendorong peternak agar melakukan pembersihan kandang secara berkala melalui kegiatan penyemprotan kandang dengan menggunakan disinfektan.

III. Indeks pertanaman padi pertahun (Kali)

Indeks Pertanaman (IP) adalah rata-rata masa tanam dan panen dalam satu tahun pada lahan yang sama, sebagai contoh, Program Padi IP (Indeks Pertanaman) 200,300 dan 400 atau pola tanam 2,3 dan 4 kali dalam setahun, untuk penerapan indeks pertanaman setiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda-beda tergantung kesediaan sarana produksi, dalam peningkatan produksi dan produktivitas tanaman Indeks pertanaman juga merupakan salah satu upaya kongkrit.

Total realiasi pertanaman padi tahun 2023 menggunakan luas tanam seluas 45.553,73 ha, dengan jumlah luas lahan padi 27.115,32 ha. Sehingga diketahui IP pertahun 1.68 kali dengan kategori sangat berhasil, hal ini disebabkan terpenuhinya sarana dan prasarana yang disediakan baik secara swadaya maupun bantuan hibah dari pemerintah. Namun bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya terjadi penurunan dari angka 1,9 kali hal ini dikarenakan adanya penambahan Luas Baku Sawah (LBS).

Keberhasilan capaian Indeks Pertanaman Padi Pertahun (kali) tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya

- 1) Sejalan dengan program kegiatan Prioritas kepala daerah “ mandiri Benih Padi
- 2) Bantuan Hibah benih padi baik melalui APBD dan APBD I
- 3) Tersediannya alsintan (Hand Traktor, Alata Panen Padi)
- 4) Ketersediaan pupuk bersubsidi bagi pelaku utama
- 5) Tersediannya infrastruktur pertanian (pembangunan/rehabilitasi jalan usaha tani & pembangunan/rehabilitasi Jaringan irigasi Usaha Tani) dan Pengendalian hama dan penyakit tanaman.
- 6) Kesadaran Pelaku utama mengikuti hasil Tudang sipulung (waktu tanam, penggunaan vareitas, penggunaan jenis pupuk dan pengendalian hama dan Penyakit)

Beberapa penyebab yang dapat mengagalkan tercapainya target Indeks Pertanaman padi antara lain :

- 1) Hal ini karena terdapat pergeseran jadwal tanam (jadwal tanam mundur)
- 2) Fenomena Dampak Perubahan Iklim (DPI) yang mana fenomena Elnino ini mengakibatkan pergeseran jadwal waktu tanam ke musim berikutnya.
- 3) Ketersediaan saprodi seperti pupuk yang masih terbatas dan terlambat pasokannya sehingga mempengaruhi jadwal penggunaan dan aplikasi pupuk pada tanaman padi.
- 4) Ketersediaan dan penggunaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) yang relatif masih rendah, sehingga beberapa areal tanam masih menggunakan varietas benih yang memiliki potensi produksi rendah.
- 5) Kurangnya alokasi bantuan pemerintah pada sektor-sektor yang mempengaruhi peningkatan produksi seperti penyediaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) sesuai spesifikasi lokasi, pupuk dan alat pasca panen (mesin panen).

Upaya yang dilakukan dalam rangka memaksimalkan pencapaian target kinerja Indeks Pertanaman antara lain :

- 1) Percepatan jadwal tudang sipulung untuk memutus mata rantai perkembangan OPT
- 2) Penyediaan bantuan benih padi Varietas Unggul Baru (VUB) sesuai spesifikasi lokasi melalui alokasi bantuan APBD (2.910 Ha), APBN Tugas Pembantuan (1.000 ha) dan Kegiatan mandiri benih Provinsi Sulsel (3.635 Ha)
- 3) Penyediaan saprodi (pupuk) yang cukup dan tepat waktu.
- 4) Pemanfaatan Alsintan khususnya Combine Harvester (alat panen) untuk mengurangi kehilangan hasil pada saat panen.
- 5) Harga gabah yang cukup tinggi sehingga menambah pendapat petani

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Untuk mengukur kinerja yang akuntabel dan transparan, diperlukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan membandingkan capaian realisasi output target target dengan realisasi anggaran, dapat diketahui efisiensi dan efektivitas dari sumber daya yang diberikan sebagai upaya dalam mendukung suatu kegiatan. Adapun efisiensi sumber daya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.5 Tabel efisiensi penggunaan sumber daya

NO	INDIKATOR KINERJA	2022			2023		
		CAPAIAN KINERJA	SERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI	CAPAIAN KINERJA	SERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Nilai PDRB Subsektor pertanian (Nilai)	101.23%	95.56%	5.67%	99.24%	95.18%	4.06%
2	Presentase peningkatan populasi ternak (%)	47.44%	96.39%	-48.95%	- 1250.22%	93.29%	- 1343.51%
3	Indeks pertanaman Padi pertahun (kali)	104.40%	95.26%	9.14%	91.30%	90.34%	0.96%

hat tabel diatas tingkat efisiensi penggunaan sumber daya tada tahun 2023 diperoleh dari selisih antara capaian kinerja dan anggaran yang berasal dari program-program pendukung indikator kinerja. Untuk indikator nilai PDRB dan Indeks pertanaman menunjukkan efisiensi anggaran yang positif. Sementara untuk populasi ternak terlihat hasil yang minus dikarenakan realisasi anggaran yang masih lebih tinggi dibandingkan ralisasi kinerja indikator kinerja utama yang disebabkan oleh turun drastisnya jumlah populasi ternak akibat wabah penyakit pada ternak. Hal ini berbanding terbalik dengan capaian kinerja serta tingkat efisiensi penggunaan sumber daya tada tahun 2022 dimana pada indikator Nilai PDRB mengalami kenaikan begitu pula dengan nilai

populasi ternak yang mengalami kenaikan sebesar 47.44 % meski demikian tingkat efisiensi anggaran masih mencapai nilai yang negative yaitu sebesar -48.95 % hal ini di akibatkan oleh tingginya permintaan daging dan ada pula permintaan ternak yang di kirim ke luar daerah.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk menunjang pencapaian ketersediaan pangan utama maka ada 5 Program, 8 Kegiatan dan 13 sub Kegiatan yaitu:

➤ PROGRAM

1. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

Terdapat 8 Indikator pada Program ini :

- a. Jumlah Produktivitas padi dengan target 7.13 Ton/Ha dan realisasi 6.70 Ton/Ha atau capaian 93.97%. masih kurangnya realisasi dikarenakan :
 - Hal ini karena wilayah tersebut masuk periode tanam Januari sampai Maret 2023 mengalami pergeseran tanam (jadwal tanam mundur), yang seharusnya ditanam pada Bulan Januari bergeser ke Bulan Februari, Maret dan April .
 - Fenomena dampak perubahan iklim (DPI) di awal tahun 2023 seperti adanya banjir.
 - Ketersediaan saprodi seperti pupuk yang masih terbatas dan terlambat pasokannya sehingga mempengaruhi jadwal penggunaan dan aplikasi pupuk pada tanaman padi.
 - Ketersediaan dan penggunaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) yang relatif masih rendah, sehingga beberapa areal tanam masih menggunakan varietas benih yang memiliki potensi produksi rendah.
 - Kurangnya alokasi bantuan pemerintah pada sektor-sektor yang mempengaruhi peningkatan produksi seperti

penyediaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) sesuai spesifikasi lokasi, pupuk dan alat pasca panen (mesin panen)"

Berikut tabel Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Luwu Timur serta tabel realisasi provitas Padi Tahun 2023 berdasarkan Kecamatan

Tabel		5.1.2001 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Luwu Timur (hektar), 2023				
Kecamatan Subdistrict		Irigasi Irrigation	Tadah Hujan Rain Fed	Pasang Surut Valley	Lainnya Others	Jumlah Total
-1		-2	-3	-4	-5	-6
1	Burau	3.305,85	31,00	0,00	0,00	3.336,85
2	Wotu	3.658,75	0,00	0,00	0,00	3.658,75
3	Tomoni	1.409,59	84,69	0,00	0,00	1.494,28
4	Tomoni Timur	2.867,86	0,00	0,00	0,00	2.867,86
5	Angkona	2.231,67	1.261,78	0,00	47,00	3.540,45
6	Malili	230,25	961,10	0,00	0,00	1.191,35
7	Towuti	3.618,00	0,00	0,00	0,00	3.618,00
8	Nuha	75,12	120,16	0,00	0,00	195,28
9	Wasuponda	1.078,00	100,00	0,00	0,00	1.178,00
10	Mangkutana	2.286,00	6,00	0,00	0,00	2.292,00
11	Kalaena	2.325,80	0,00	0,00	0,00	2.325,80
Jumlah/Total		23.086,88	2.564,73	0,00	47,00	25.698,61

NO	KECAMATAN	TOTAL REALISASI JAN-DES 2023				
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Produksi (Ton)	Provitas (ton/ha)	Puso (Ha)
1	Burau	6.685,00	6.685,00	53.482,03	8,00	-
2	Wotu	7.313,80	7.313,80	50.224,05	6,87	-
3	Mangkutana	4.572,00	4.572,00	29.733,11	6,50	-
4	Kalaena	4.650,07	4.650,07	31.101,43	6,69	-
5	Tomoni	2.954,24	2.953,94	20.972,81	7,10	3,00
6	Tomoni Timur	5.719,12	5.676,71	43.754,97	7,71	-
7	Angkona	6.728,00	6.601,00	40.807,20	6,18	10,00
8	Malili	1.661,00	1713,00	8.480,71	4,95	30,00
9	Wasuponda	1.819,00	1.645,75	8.603,90	5,23	7,25
10	Nuha	143,00	89,00	458,00	5,15	-
11	Towuti	3.308,50	4.813,50	25.578,72	5,31	-
JUMLAH		45.553,73	46.713,77	313.196,93	6,70	50,25

b. Jumlah Produktivitas Jagung dengan target 6.51 Ton/Ha dan realisasi 5.22 Ton/Ha atau capaian 80.18 % . Masih kurangnya realisasi dikarenakan :

- Ketersediaan dan penggunaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) yang relatif masih rendah, sehingga beberapa areal tanam masih menggunakan varietas benih yang memiliki potensi produksi rendah.
- Fenomena dampak perubahan iklim (DPI) tahun 2023 pada sebagian besar wilayah Kab. Luwu Timur dimana

curah hujan yang sangat tinggi sehingga mempengaruhi perkembangan tanaman yang tidak optimal (produktivitas rendah)

- Luas areal tanam jagung menurun disebabkan kurangnya daya dukung dari pemerintah (penyediaan benih)
- Mayoritas petani hanya mau menanam benih varietas tertentu yang sesuai dengan spesifikasi lokasi, karena sangat mempengaruhi jumlah saprodi yang harus disediakan dan produksi yang dihasilkan"

Berikut tabel realisasi provitas Padi Tahun 2023 berdasarkan Kecamatan

Berikut tabel realisasi provitas Padi Tahun 2023 berdasarkan Kecamatan

NO	KECAMATAN	TOTAL REALISASI JAN-DES 2023				
		Tanam (ha)	Panen (ha)	Produksi (Ton)	Provitas (ton/ha)	Puso (Ha)
1	Burau	166,00	160,00	748,28	4,68	-
2	Wotu	133,00	131,00	607,99	4,64	-
3	Mangkutana	271,50	240,00	1.270,05	5,29	-
4	Kalaena	19,50	20,00	104,14	5,21	-
5	Tomoni	15,00	37,75	198,04	5,25	-
6	Tomoni Timur	-	-	-	-	-
7	Angkona	666,00	666,00	3.570,08	5,36	-
8	Malili	358,00	318,00	1.473,33	4,63	-
9	Wasuponda	143,00	104,00	525,40	5,05	-
10	Nuha	349,00	327,00	2.004,90	6,13	-
11	Towuti	18,00	35,00	147,10	4,20	-
JUMLAH		2.139,00	2.038,75	10.649,31	5,22	-

c. Jumlah Populasi Unggas dengan target 949,529.00 ekor dan realisasi 421,270.00 ekor atau capaian 44.37%. Hal ini dikarenakan:

- Populasi ayam ras pedaging (broiler) yang jumlahnya menurun sangat drastis sejak pertengahan tahun 2021 hingga saat ini karena para peternak banyak gulung tikar dikarenakan harga operasional produksi yang terus naik.

d. Jumlah Populasi ternak Kecil dengan target 28,462 ekor dan realisasi 12,339 ekor atau capaian 43.35%. Hal ini dikarenakan:

- Merebaknya wabah penyakit African Swine Fever (ASF) pada ternak babi yang mematikan pada awal hingga pertengahan tahun 2023 yang berdampak pada banyaknya ternak babi yang mati atau dipotong untuk menghindari kerugian sehingga populasi ternak babi menurun 93,56%
- e. Jumlah Populasi ternak besar dengan target 24,109 ekor dan realisasi 18,298 ekor atau capaian 75.90%. Hal ini disebabkan :
- Faktor kelahiran dan pemasukan ternak jumlahnya menurun dan dampak dari wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di tahun 2022 dan kewaspadaan jembrana sehingga banyak peternak yang menjual ternak ke pedagang untuk dipotong atau dijual keluar wilayah Luwu Timur.
 - Faktor lainnya adalah produktivitas sapi dan kerbau yang menghasilkan anak 1 ekor dalam satu tahun jika normal, dan kenyataannya dilapangan bisa menjadi lebih lama yaitu 2 anak dalam 3 tahun karena faktor genetik, cara pemeliharaan dan kesehatan ternak.

Berikut tabel jumlah populasi ternak triwulan IV Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Populasi (Ekor)									
		Kerbau	Sapi Potong	Babi	Domba	Kambing	Ayam Buras	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Itik	Puyuh
1	Burau	-	1.100	-	-	732	19.159	881	5.500	1.348	-
2	Wotu	-	2.100	63	-	1.632	25.118	2.000	17.693	4.449	-
3	Tomoni	-	5.120	97	-	678	43.140	1.000	9.008	1.461	-
4	Mangkutana	64	3.445	275	-	2.413	29.017	6.000	40.000	853	-
5	Kalaena	-	980	8	-	2.950	19.193	-	42.756	4.096	-
6	Tomoni Timur	-	1.223	99	-	655	12.000	-	1.700	2.437	-
7	Angkona	-	1.120	142	-	220	6.150	-	-	958	-
8	Malili	41	540	71	-	1.805	27.469	-	-	561	-
9	Wasuponda	25	642	150	-	347	3.549	-	2.250	-	-
10	Nuha	10	886	120	-	480	757	-	-	100	-
11	Towuti	156	846	250	-	427	59.344	-	5.391	5.279	-
Total		296	18.002	1.275	-	12.339	244.896	9.881	124.098	21.542	-

Produktivitas lada dengan target 0.97 Ton/Ha dan realisasi 0.74 Ton/Ha atau capaian 76.29%. Hal ini karena Adanya

konversi lahan. Berikut tabel realisasi provitas lada berdasarkan kecamatan tahun 2023

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah (Ha)	Produktifitas Ton/Ha/Tahun	Rata-rata Produksi Ton	Total Produksi Ton	Wujud Produksi
		TBM	TM	TT/TR					
1	2	3	4	5	6	7	8	8	9
1	Burau	0.00	13.50	9.50	23.00	0.05	0.69	5.50	Lada Putih kering
2	Wotu	0.50	4.65	0.00	5.15	0.05	0.21	1.70	Lada Putih kering
3	Tomoni	3.00	10.75	10.00	23.75	0.05	0.49	3.90	Lada Putih kering
4	Tomoni Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
5	Mangkutana	17.25	10.00	0.00	27.25	0.05	0.48	3.80	Lada Putih kering
6	Kalaena	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
7	Angkona	10.00	46.50	2.40	58.90	0.07	3.18	25.40	Lada Putih kering
8	Malili	10.75	106.50	123.75	241.00	0.16	16.78	134.25	Lada Putih kering
9	Wasuponda	100.53	178.51	133.02	412.06	0.11	19.16	153.27	Lada Putih kering
10	Nuha	34.50	71.90	7.00	113.40	0.12	8.56	68.50	Lada Putih kering
11	Towuti	561.50	3,175.41	699.84	4,436.75	0.82	2,618.06	20,944.48	Lada Putih kering
Jumlah		738.03	3,617.72	985.51	5,341.26	0.74	2,667.60	21,340.80	

g. Jumlah Produktivitas kelapa sawit dengan target 11.95 Ton/Hadan realisasi 16.55 Ton/Ha atau capaian 138.49% . Hal ini dikarenakan

- Produksi TBS sudah mulai meningkat, hal ini dipengaruhi harga yang sudah stabil di akhir tahun 2022 hingga tahun 2023, untuk Tanaman Menghasilkan (TM) sebagian besar sudah menggunakan aplikasi pupuk yang baik dan tepat sehingga produktivitas mengalami kenaikan dan petani sudah melakukan pertanaman secara swadaya dengan cara membuka lahan baru/ekstensifikasi. Selain itu, Pada tahun 2023, terdapat pembukaan lahan baru penanaman sawit rakyat yang sebelumnya berasal dari kebun kakao dan lada serta lahan kosong. Berikut tabel realisasi provitas sawit berdasarkan kecamatan tahun 2023

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah (Ha)	Produktifitas Ton/Ha/Tahun	Rata-rata Produksi TBS per Tahun	Total Produksi TBS	Wujud
		TBM	TM	TT/TR			Ton	Ton	Produksi
1	2	3	4	5	6	7	8	8	
1	Burau	325.41	1,018.99	66.45	1,410.85	21.13	1,793.88	21,526.50	TBS
2	Wotu	213.50	993.25	12.00	1,218.75	23.98	1,985.01	23,820.10	TBS
3	Tomoni	392.00	364.50	34.50	791.00	15.92	483.44	5,801.30	TBS
4	Tomoni Timur	52.50	72.00	20.00	144.50	10.84	65.02	780.19	TBS
5	Mangkutana	1,015.25	610.80	178.00	1,804.05	15.25	776.46	9,317.55	TBS
6	Kalaena	74.00	180.05	0.00	254.05	5.45	81.71	980.50	TBS
7	Angkona	841.25	964.50	622.25	2,428.00	21.34	1,715.28	20,583.40	TBS
8	Malili	231.50	147.70	40.00	419.20	1.59	19.54	234.50	TBS
9	Wasuponda	143.05	657.40	82.55	883.00	1.73	94.94	1,139.30	TBS
10	Nuha	246.00	67.45	75.50	388.95	0.49	2.74	32.90	TBS
11	Towuti	47.50	11.50	5.00	64.00	1.49	1.43	17.15	TBS
Jumlah		3,581.96	5,088.14	1,136.25	9,806.35	16.55	7,019.45	84,233.39	

h. Jumlah Produktivitas kakao dengan target 0.82 Ton/Ha dan realisasi 0.56 Ton/Ha atau capaian 68.29%. Hal ini dikarenakan :

- Jumlah Produksi mengalami kenaikan karena akumulasi masa panen raya yang telah diremajakan pada tahun 2017 sudah berproduksi dan akumulasi masa panen raya 2 kali setahun Untuk kakao masa panen raya berada pada bulan Juni, Juli, November dan Januari. Berikut tabel realisasi provitas kakao berdasarkan kecamatan tahun 2023

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah (Ha)	Produktifitas Ton/Ha/Tahun	Rata-rata Produksi	Total Produksi	Wujud
		TBM	TM	TT/TR			Ton	Ton	Produksi
1	2	3	4	5	6	7	8	8	10

1	Burau	388.09	2,251.86	1,208.34	3,848.29	0.65	1,461.08	7,305.40	Biji Kering
2	Wotu	287.90	737.40	143.75	1,169.05	0.63	461.90	2,309.50	Biji Kering
3	Tomoni	396.20	1,226.45	219.96	1,842.61	0.49	602.45	3,012.25	Biji Kering
4	Tomoni Timur	17.50	40.25	8.75	66.50	0.30	12.09	60.45	Biji Kering
5	Mangkutana	229.66	610.96	117.75	958.37	0.62	379.10	1,895.50	Biji Kering
6	Kalaena	36.25	234.80	35.75	306.80	0.49	115.50	577.49	Biji Kering
7	Angkona	301.00	630.00	194.00	1,125.00	0.52	330.20	1,651.02	Biji Kering
8	Malili	69.25	354.40	127.35	551.00	0.32	113.06	565.30	Biji Kering
9	Wasuponda	388.80	401.85	471.80	1,262.45	0.47	190.10	950.50	Biji Kering
10	Nuha	158.00	115.00	280.16	553.16	0.37	42.12	210.60	Biji Kering
11	Towuti	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0
Jumlah		2,272.65	6,602.97	2,807.61	11,683.23	0.56	3,707.60	18,538.01	0

2. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN

Indikator Program ini adalah presentase Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian dengan target 100.00 % dan realisasi 97.22% atau capaian 97.22%. Hal ini diperoleh dari capaian setiap sub kegiatannya. "Untuk kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani untuk tahun 2023 target 45.000 meter terdiri dari 19.500 Meter Jalan Produksi dan 25.500 meter Jalan Usaha Tani yang tersealisasi sepanjang 51.281.50 meter. Kegiatan ini melebihi dari target yang direncanakan. sementara itu untuk sarapan pendukung lainnya mengalami beberapa kendala yakni : 1. Kegiatan tersalurnya pupuk subsidi sesuai kuota dan tepat sasaran realisasi hanya 79,10% dari target 95 % hal ini disebabkan :

- Sebagian besar petani khususnya petani kakao tidak menebus pupuk NPK Formula khusus disebabkan harga pupuk yang relatif lebih mahal dari NPK Phonska, dan tidak

sesuai dengan kondisi tanah yang ada di beberapa kecamatan.

- Sebagian besar petani hanya mampu menebus sesuai dengan dana yang ada
- Kegiatan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dari target 2.500 Ha yang terealisasi hanya 1.285,32 Ha hal ini disebabkan Sebagian besar data yang diusulkan sudah melewati batas pengajuan yang dipersyaratkan.
- Kegiatan pengadaan Alat dan Mesin Pertanian dari target 716 Unit Alsintan Realisasi sebanyak 636 Unit, kegiatan ini tidak mencapai target karena sebagian besar kelompok tani yang diusulkan tidak terdaftar dalam SIMLUHTAN, kelompok tani masuk dalam kelompok perkebunan, kesalahan nomenklatur dan kelompok sudah mendapatkan kegiatan lain pada tahun sebelumnya.

3. PROGRAM PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

Indikator Program ini adalah presentase pengendalian kesehatan hewan dan masyarakat veteriner dengan target 100.00% dan realisasi 99.46% atau capaian 99.46%. dan Indikator Presentase penurunan kejadian kasus penyakit hewan menular dengan target 1.40% dan realisasi 1.28% atau capaian 91.43% . Hal ini dikarenakan :

- Pada tahun 2022 Terdapat jenis-jenis penyakit yang baru muncul pada ternak seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) akan tetapi Sebagian besar telah di atasi melalui kegiatan Penganggulangan maupun pengobatan oleh medik veteriner (dokter hewan) dan petugas teknis peternakan, meskipun demikian presentase penurunan kejadian kasus penyakit hewan menular belum mencapai 1.4 %

4. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN

Indikator Program ini adalah presentase pengendalian dan penanggulanagn bencana pertanian dengan target 100% dan realisasi 100% atau capaian 100%

5. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

Indikator Program ini adalah Cakupan Bina Kelompok Tani dengan target 58.57% dan realisasi 23.97 % atau capaian 40.93%. Hal ini disebabkan pada tahun 2023 hanya terdapat 616 Kelompok penerima bantuan dari total kelompok tani sebanyak 2.570. di harapkan pada tahun berikutnya lebih meningkat lagi. Inidkator berikutnya adalah Presentase Penyuluhan Pertanian dengan target 100 % dan realisasi 100% atau capaian 100%.

➤ KEGIATAN

1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian dengan

Indikator kegiatan ini adalah Persentase pengawasan penggunaan sarana pertanian (%) daerah dengan target 100% dan realisasi capaian 95,41% dan capaian 95,41%

2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota

Indikator kegiatan ini adalah Presentase Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota dengan target 100% dan realisasi capaian 96,33% dan capaian 96,33%

3. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain

Indikator Kegiatan ini adalah presentase penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota lain dengan target 100% dan realisasi capaian 100% dan capaian 100%

4. Pembangunan Prasarana Pertanian

Indikator Kegiatan ini adalah presentase pembangunan prasarana pertanian (%) dengan target 100% dan realisasi capaian 100% dan capaian 100%

5. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Indikator Kegiatan ini adalah Presentase Penjaminan Kesehatan hewan, Penutupan dan Pembukaan daerah Wabah Penyakit Hewan

Menuar Dalam Daerah Kabupaten/ Kota dengan target 100% dan realisasi capaian 99,46% dan capaian 99,46%

6. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

Indikator Kegiatan ini adalah presentase Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan target 100% dan realisasi capaian 100% dan capaian 100%

7. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

Indikator Kegiatan ini adalah presentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian dengan target 95% dan realisasi 83,8%

8. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Indikator kegiatan ini adalah Persentase Penyuluhan Pertanian yang dilaksanakan dengan target 100% dan realisasi capaian 100% dan capaian 100%

➤ **SUB KEGIATAN**

1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Loka

Indikator Sub Kegiatan ini adalah alsintan yang diadakan dengan target (Unit) 713 namun terealisasi 636. Hal ini dikarenakan :

Alsintan : terdapat 6 unit traktor roda 2, dan 70 unit hand sprayer yang tidak dibelanjakan karena kesalahan nomen klatur, tidak terdaftar di simluhtan dan masukd alam kelompok perkebunan

Indikator kedua yaitu presentase tersalurnya pupuk subsidi sesuai kuota dan tepat sasaran dengan target 95% dan realisasi 79.1%. Hal ini disebabkan Sebagian Petani tidak melakukan penebusan utamanya NPK Formula khusus karena tidak sesuai dengan kondisi lahan yang ada, selain itu harganya jauh lebih mahal dibanding NPK Phonska

2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Indikator sub kegiatan ini adalah :

- Jumlah kegiatan perternakan yang didampingi (kegiatan) dengan target 2 kegiatan dan realisasi 2 kegiatan capaian 100%
- Jumlah kegiatan PSP yang didampingi (kegiatan) dengan target 2 kegiatan dan realisasi 2 kegiatan capaian 100%
- Jumlah kegiatan TPH yang didampingi (kegiatan) dengan target 4 kegiatan dan realisasi 4 kegiatan capaian 100%
- Jumlah kegiatan Perekbunan yang didampingi (kegiatan) dengan target 4 kegiatan dan realisasi 4 kegiatan capaian 100%

3. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman

Indikator Sub kegiatan ini adalah :

- Jumlah kelahiran ternak Sapi Hasil IB dengan target 1,000 ekor dan realisasi 1,000 ekor atau 100%
- Jumlah benih padi yang di produksi IKB dengan target 69,000 Kg dan realisasi 53,815 Kg. Hal ini dikarenakan Terdapat penyesuaian harga dipasaran dengan harga yang ada di DPA. Sehingga terjadi pengurangan volume belanja disesuaikan dengan jumlah anggaran yang tersedia
- Jumlah sarana dan prasarana pendukung IB yang diadakan dengan target 4 jeni dan realisasi 4 jenis atau 100%

4. Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

Indikator sub kegiatan ini adalah

- Jumlah kolam perendaman merica yang dibangun dengan target 1 unit dan realisasi 1 unit atau capaian 100%
- Jumlah benih padi yang dibagikan dengan target 73,000Kg dan terealisasi 73,000 Kg atau capaian 100%
- Jumlah lahan perkebunan yang diidentifikasi, direhab dan diremajakan dengan target 127.45 Ha dan realisasi 127.45 Ha atau capaian 100%

5. Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain

Indikator sub kegiatan ini adalah :

- Jumlah sapi betina yang di adakan dengan target 152 ekor dan realisasi 152 ekor atau capaian 100%
- Jumlah ternak Unggas yang diadakan dengan target 5,061 ekor dan realisasi 5,061 atau capaian 100%
- Jumlah kambing betina yang diadakan dengan target 125 ekordan realisasi 125 ekor atau capaian 100%

6. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah jaringan irigasi yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara dengan target 9 unit dan realisasi 9 unit atau capaian 100%

7. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani

Indikator sub kegiatan ini adalah:

- jumlah panjang jalan usaha tani yang dibangun dengan target 25,500 meter dan realisasi 22,395.50 meter atau capaian 87,83%.
- jumlah panjang jalan produksi yang dibangun/ditingkatkan dengan target 19,500 meter dan realisasi 28,886 meter atau capaian 148.13%. Hal ini dikarenakan Untuk jalan Produksi ditargetkan lebih banyak pada peningkatan Jalan, namun pada realisasinya lebih banyak pada pembentukan jalan, sehingga jalan yang dibangun lebih panjang dibandingkan targetnya. Sementara untuk Jalan Usaha Tani ditargetkan sebaliknya.

8. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air

Indikator sub kegiatan ini adalah jumlah pintu air yang dibangun dengan target 0 yang tidak terealisasi dikarenakan kegiatan ini hanya berupa Utang/retensi

9. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis

Indikator sub kegiatan ini adalah jumlah hewan yang terlayani kesehatannya dengan target 32,325 ekor dan realiasi 32,151 ekor atau capaian 99,46%. Hal ini dikarenakan Disesuaikan dengan jumlah hewan yang mendapatkan pelayanan Kesehatan

10. Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan dengan target 7 unit dan realiasi 7 unt atau capaian 100%

11. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Indikator sub kegiatan ini adalah :

- Luas Lahan pertanian yang diasuransikan dengan target : 2,500.00 Ha dan Realisasi 1,285.32 Ha. Hal ini dikarenakan Adanya refocusing anggaran pada anggaran kementerian pertanian untuk kegiatan AUTP selain itu sebagian besar data yang diusulkan oleh kecamatan lambat diajukan sehingga melewati batas pengajuan
- Persentase pengendalian tingkat serangan OPT Perkebunan dengan target 95% dan realiasasi 95% atau capaian 100%
- Persentase luas serangan OPT Tanaman Pangan yang telah dikendalikan dengan target 95% dan realiasasi 95% atau capaian 100%

12. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa

Indikator sub kegiatan ini adalah Jumlah kelembagaan penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang ditingkatkan Kapasitasnya dengan target 3 unit dan realisasi 3 unit atau capaian 100%

13. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

Indikator sub kegiatan ini adalah

- jumlah data base kepenyuluhan yang disusun dengan target 2 dokumen dan realiasasi 2 dokumen atau capaian 100%
- Jumlah kelembagaan petani tingkat desa yang difasilitasi dengan target 125 Kelompok dan realiasasi 125 Kelompok atau capaian 100%

Sasaran I : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Indikator Kinerja : Rata-Rata Capaian Program

Indikator ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap Program yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2023.

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Pencapaian rata-rata capaian program sampai triwulan IV tahun 2023 adalah 95,56%. Perbandingan antara target dan realisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, berikut tabel perbandingan antara target dan realisasi kinerja dibawah ini.

Tabel 3.2 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja triwulan IV tahun 2023:

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Predikat
Rata-Rata Capaian Program	%	100	97.56	97.56%	Sangat Berhasil

Berdasarkan tabel diatas indikator rata-rata capaian program belum mencapai target yang ditetapkan namun sudah mencapai kategori sangat berhasil. Hal ini dikarenakan Adanya konsistensi serta kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat serta segala pihak lainnya. Selain itu, Adayana perbaikan/Peningkatan Sarana Prasarana yang di bangun pada tahun sebelumnya dan pada tahun 2023 yang berdampak dapat meningkatkan produksi pertanian seperti pembentukan pintu air dan Jides. hal ini di karenakan kemudahan akses memperoleh air dan akses untuk menyalurkan hasil produksi pertanian.

2. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun – tahun sebelumnya digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Jumlah Ketersediaan pangan utama

Tahun 2023 dengan tahun- tahun sebelumnya:

No	Indikator	Satuan	Tahun		
			2021	2022	2023
1	Rata-Rata Capaian Program	%	80	95.14	95.56

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur Tahun 2024.

Bila melihat tabel diatas Rata-rata capaian program poada dinas pertanian dan ketahanan pangan mengalami peningkatan dari tahun 2021 sampai tahun 2023..

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target Renstra

Perbandingan capaian kinerja triwulan ke IV tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam renstra digambarkan pada tabel berikut ini :

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Satuan	TARGET KINERJA JANGKA MENENGAH	REALISASI KINERJA TAHUN BERJALAN	CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET JANGKA MENENGAH (%)
			2026	2023	
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Rata-Rata Capaian Program	%	100	97.56	97.56%

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Capaian Rata- Rata Program diperoleh dari tabel dibawah ini :

NO	Misi/Tujuan/Sasaran/Program Pembangunan	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact/Outcome)	Target & Capaian Kinerja Program		
			Tahun 2023		
			Target	Capaian s/d TW 4	Persentase Capaian
1	2	3	4	5	6
Sasaran-4	Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah (S4)	Pertumbuhan PDRB Sektor Unggulan (Persen)	1.83		
	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Cakupan pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan yang di kembangkan (%)	100.00	100.00	100.00%
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Presentase peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat (%)	100.00	100.00	100.00%
	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Jumlah Kelanjutan Kelurahan Percontohan Mandiri Pangan (Kelurahan)	-	-	
		Jumlah Desa Rentan rawan pangan (Desa)	3.00	8.00	266.67%
	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Jumlah Peserta Pembinaan dan Penyuluhan Keamanan Pangan Segar dan Makanan yang bermutu (Orang/Peserta)	100.00	100.00	100.00%
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Orang)	21.31		0.00%
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Jumlah Populasi ternak Kecil (ekor)	28,462.00	12,339.00	43.35%
		Jumlah Produktivitas kelapa sawit (ton/Ha)	11.95	16.55	138.49%
		Jumlah Populasi ternak Besar (Ekor)	24,109.00	18,298.00	75.90%
		Jumlah Produktivitas padi (Ton/Ha)	7.13	6.70	93.97%
		Jumlah Populasi Unggas (Ekor)	949,529.00	421,270.00	44.37%
		Jumlah Produktivitas lada (Ton/ha)	0.97	0.74	76.29%
		Jumlah Produktivitas kakao (Ton/Ha)	0.82	0.56	68.29%
		Jumlah Produktivitas jagung (Ton/Ha)	6.51	5.22	80.18%
		presentase Penyediaan dan pengembangan Sarana pertanian (Persen)	100.00	97.25	97.25%
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	presentase Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian (Persen)	100.00	97.22	97.22%

	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	presentase pengendalian kesehatan hewan dan masyarakat veteriner (%)	100.00	99.46	99.46%
		Presentase penurunan kejadian kasus penyakit hewan menular (%)	1.40	1.28	91.43%
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Cakupan Bina Kelompok Tani (%)	58.57	23.97	40.93%
		Presentase Penyuluhan Pertanian (Persen)	100.00	100.00	100.00%
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	presentase pengendalian dan penanggulanagn bencana pertanian (%)	100.00	100.00	100.00%
Sasaran-8	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan (S8)	Nilai SAKIP Daerah (Predikat)	BB		
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar (%)	100.00	97.56	97.56%
Total Rata-rata Caopaian					95.56

Rata-rata capaian program belum mencapai target yang ditetapkan namun sudah mencapai kategori sangat berhasil. Hal ini dikarenakan Adanya konsistensi serta kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat serta segala pihak lainnya. Selain itu, Adayana perbaikan/Peningkatan Sarana Prasarana yang di bangun pada tahun sebelumnya dan pada tahun 2023 yang berdampak dapat meningkatkan produksi pertanian seperti pembentukan pintu air dan Jides. hal ini di karenakan kemudahan akses memperoleh air dan akses untuk menyalurkan hasil produksi pertanian.

Sementara faktor-faktor penyebab kegagalan sehingga bebrpaa program thn 2023 tidak tercapai/menurun berdasarkan realisasi

Sektor Tanaman pangan Dan Horti Kultura :

1. Ketersediaan dan penggunaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) yang relatif masih rendah, sehingga beberapa areal tanam masih menggunakan varietas benih yang memiliki potensi produksi rendah.
2. Fenomena dampak perubahan iklim (DPI) tahun 2023 pada sebagian besar wilayah Kab. Luwu Timur dimana curah hujan yang sangat tinggi sehingga mempengaruhi perkembangan tanaman yang tidak optimal (produktivitas rendah).

3. Luas areal tanam jagung menurun disebabkan kurangnya daya dukung dari pemerintah (penyediaan benih)

Sektor Ketahanan Pangan :

Pada pengukuran tingkat capaian kinerja dinas pertanian dan ketahanan pangan di tahun 2023 itu dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian tujuan, sasaran strategis berikut indikatornya, namun terdapat pula sasaran strategis yang tidak berhasil diwujudkan. dan Faktor penyebab terpenuhinya target kinerja program/kegiatan adalah dengan adanya perencanaan dalam penyusunan rencana kerja, sehingga dapat dicapai sesuai harapan, dalam hal ini koordinasi dan pemahaman dalam pelaksanaan program/kegiatan yang terarah serta relevan antara program dan pagu anggaran yang tersedia.

Sektor Peternakan :

Adanya penurunan populasi dalam kurung waktu 2 (dua) tahun terakhir dipengaruhi oleh beberapa factor :

1. Beberapa kasus penyakit yang menyerang ternak khususnya pada reproduksi ternak yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan Inseminasi Buatan.
2. Pendataan ternak yang tidak maksimal di setiap desa yang memiliki populasi ternak.
3. Identifikasi ternak yang keluar dan masuk di wilayah Kabupaten Luwu Timur tidak terpantau dengan baik, karena tidak Adanya pemantauan pada pos perbatasan wilayah Kab. Luwu Timur (Pos Tambangan, Lauwo dan Lampia)
4. jenis-jenis penyakit yang baru muncul pada ternak seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Merebaknya wabah penyakit African Swine Fever (ASF) pada ternak babi yang mematikan pada awal hingga pertengahan tahun 2023 yang berdampak pada banyaknya ternak babi yang mati atau dipotong untuk menghindari kerugian sehingga populasi ternak

babi menurun 93,56% akan tetapi Sebagian besar ternak jenis lain telah di atasi melalui kegiatan Penganggulan maupun pengobatan oleh medik veteriner (dokter hewan) dan petugas teknis peternakan

5. Faktor kelahiran dan pemasukan ternak jumlahnya menurun dan dampak dari wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di tahun 2022 dan kewaspadaan jembrana sehingga banyak peternak yang menjual ternak ke pedagang untuk dipotong atau dijual keluar wilayah Luwu Timur. Faktor lainnya adalah produktivitas sapi dan kerbau yang menghasilkan anak 1 ekor dalam satu tahun jika normal, dan kenyataannya dilapangan bisa menjadi lebih lama yaitu 2 anak dalam 3 tahun karena faktor genetik, cara pemeliharaan dan kesehatan ternak.
6. Populasi ayam ras pedaging (broiler) yang jumlahnya menurun sangat drastis sejak pertengahan tahun 2021 hingga saat ini karena para peternak banyak gulung tikar dikarenakan harga operasional produksi yang terus naik.

Adapun Strategi /Alternatif atau solusi yang akan di lakukan pada tahun berikutnya yaitu:

1. Peningkatan kapasitas kompetensi petugas teknis peternakan dan edukasi peternak dalam pemeliharaan yang lebih efektif serta efisien menghasilkan produktivitas ternak
2. Stok Obat - Obatannya harus di perbanyak
3. Penambahan pengadaan sapi IB (Inseminasi Buatan) untuk meningkatkan jumlah kelahiran pada ternak.
4. Edukasi peternak untuk pemanfaatan pakan lokal.
5. Dalam menyusun anggaran kas kegiatan harus menyesuaikan dengan kesiapan pihak-pihak terkait agar pada saat pelaksanaan kegiatan tidak ada hambatan yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan anggaran kas yang telah dibuat.
6. Kegiatan yang telah direncanakan harus sesuai dengan anggaran kas yang telah disusun.

7. Membangun kerjasama dan komunikasi yang intens antara pihak Kabupaten, Penyuluh Pertanian, Aparat Desa dan Kelompok Tani Penerima Manfaat
8. Agar Penyuluhan menyediakan data kelompok tani yang update sesuai dengan kondisi di lapangan

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Untuk mengukur kinerja yang akuntabel dan transparan, diperlukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan membandingkan capaian realisasi output target target dengan realisasi anggaran, dapat diketahui efisiensi dan efektivitas dari sumber daya yang diberikan sebagai upaya dalam mendukung suatu kegiatan. Adapun efisiensi sumber daya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.5 Tabel efisiensi penggunaan sumber daya

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	SERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Rata-Rata Capaian Program	97.56%	96.91%	0.65%

Bila dilihat tabel diatas tingkat efisiensi penggunaan sumber daya diperoleh dari selisih antara capaian kinerja dan anggaran yang berasal dari program-program pendukung indikator Rata-rata capaian program. Dimana terlihat hasil efisiensi +0.65% dikarenakan realisasi kinerja yang masoh lebih tinggi dibandingkan ralisasi anggaran indikator kinerja utama.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk menunjang indikator rata-rata capaian prgram maka ada 1 Program 7 Kegiatan dan 24 Sub Kegiatan yaitu:

➤ PROGRAM

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

Capaian Kinerja pada Program ini dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana:

$$\text{Capaian Program} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja kegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2023 untuk program ini adalah 95,56%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap kegiatan yang ada di lingkup sekretariat yaitu kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah, kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah, kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah, kegiatan administrasi umum perangkat daerah, kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah, kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah dan kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah

➤ KEGIATAN

1. Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah ini adalah 100%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD, Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah 100%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah 95%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian dan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

4. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah ini adalah 97,37%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor, Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Penyediaan Bahan Logistik Kantor, Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan, Fasilitas Kunjungan Tamu, Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah ini adalah 97,45%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu Pengadaan mebel, Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, dan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah ini adalah 97,45%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, dan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.

7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan ini dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana :

$$\text{Capaian Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah capaian kinerja sub kegiatan}}{\text{Jumlah target capaian kinerja subkegiatan}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja Triwulan IV untuk kegiatan ini adalah ini adalah 93,44%. Capaian ini diperoleh dari rata-rata capaian setiap subkegiatan di kegiatan ini yaitu Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan,

Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, dan
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

➤ **SUB KEGIATAN**

4. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Capaian Kinerja pada sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dihitung dengan formulasi seperti table I.2. dimana;

$$\text{Capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Dokumen yang terrealisasi}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 100\%$$

Dari Rumus di atas maka di peroleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut adalah 100% dari target 2 dokumen yaitu renja tahun 2024 dan renja perubahan 2023.

5. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

Capaian Kinerja pada kegiatan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD di hitung dengan formulasi :

$$\text{capaian sub kegiatan:} \frac{\text{Jumlah Dokumen yang terrealisasi}}{\text{Jumlah Target Dok perencanaan dan penganggaran}} \times 100\%$$

Pada kegiatan ini capaian realisasi kinerja adalah 100% dari target 2 dokumen yaitu RKA tahun 2024 dan RKA 2023.

6. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD

Capaian Kinerja pada kegiatan Penyusunan DPA-SKPD di hitung dengan formulasi:

$$\text{capaian sub kegiatan:} \frac{\text{Jumlah Dokumen yang terrealisasi}}{\text{Jumlah Target Dok perencanaan dan penganggaran}} \times 100\%$$

Pada kegiatan ini capaian realisasi kinerja adalah 100%. Dari target dua dokumen yaitu. Dimana sampai Triwulan IV dokumen yang terealisasi adalah DPA Perubahan 2023 dan untuk DPA 2024 yang telah direalisasikan di triwulan IV.

7. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Capaian Kinerja pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi di hitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Dokumen yang terealisasi}}{\text{Target laporan Monev yang disusun}} \times 100 \%$$

Pada kegiatan ini capaian realisasi kinerja telah mencapai 80% yang mana pada Triwulan IV terdapat 10 dokumen dari target 10

dokumen yang telah dibuat yaitu LKPJ, LAKIP Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV LPPD, Laporan Evaluasi RKPD TW I, TW II, TW III dan TW IV

5. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Capaian Kinerja pada kegiatan Penyediaan gaji dan tunjangan di hitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah gaji dan tunjangan ASN yang dibayarkan}}{\text{Jumlah Target gaji dan tunjangan ASN yang terealisasi}} \times 100 \%$$

Pada kegiatan ini capaian realisasi kinerja mencapai 100%, dengan realisasi pembayaran jumlah gaji untuk 198 orang ASN dari target 198 orang terbayarkan gajinya sehingga diperoleh capaian 100%.

6. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Capaian Kinerja pada kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD di hitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah laporan keuangan yang disusun}}{\text{Jumlah target laporan keuangan yang disusun}} \times 100 \%$$

Pada kegiatan ini capaian realisasi kinerja mencapai 100%, dengan realisasi laporan keuangan 18 dokumen dari target 18 dokumen yaitu laporan bulanan bendahara 12 dokumen dan laporan triwulan I, II, III dan IV serta laporan keuangan semester I dan II dari target tahunan 18 dokumen

7. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian di hitung dengan formulasi (Tinjau table I.2) dimana :

$$\begin{aligned} &\text{Capaian Sub kegiatan} \\ &= \frac{\text{Jumlah Pelaporan Data Administrasi Kepegawaian Yang Dimutakhirkan}}{\text{Jumlah Target Pelaporan Data Administrasi Kepegawaian Yang Dimutakhirkan}} \times 100\% \end{aligned}$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% atau dengan kata lain terealisasi 12 dokumen dari target tahunan 12 dokumen. Dokumen data kepegawaian ini

dibuat dan diarsipkan setiap bulannya sehingga target tahunannya adalah 12 dokumen.

8. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan di hitung dengan formulasi (Tinjau Tabel I.2) sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Pegawai Mengikuti Bimtek yang mampu implementasikan peraturan perundang – undangan}}{\text{Jumlah Target Orang}} \times 100$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut adalah 90% atau terelaisasi 27 orang dari target tahunan 30 orang. Hal ini dikarenakan kegiatan ini disesuaikan dengan jumlah orang yang mengikuti bimtek

9. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor di hitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Jenis Komponen}}{\text{Jumlah Target Jenis Komponen}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% atau terealisasi 18 jenis dari target tahunan 18 jenis.

10. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor di hitung dengan formulasi (Tinjau Tabel II.3) sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan}}{\text{Jumlah Target peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 90,63% atau terealisasi 29 unit dari target tahunan 32 jenis.

11. Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor di hitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan}}{\text{Jumlah Target bahan logistik kantor yang disediakan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% atau terealisasi 3 jenis dari target tahunan 3 jenis yaitu BBM Pertalite, pelumas dan Solar. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dan masih berlanjut di triwulan berikutnya.

12. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Barang cetakan dan disediakan dan digandakan}}{\text{Jumlah Target Barang cetakan dan disediakan dan digandakan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% atau terealisasi 3 jenis dari target tahunan 3 jenis dikarenakan kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap triwulan.

13. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Exp bacaan dan perundang – undangan}}{\text{Jumlah Target Exp bacaan dan perundang – undangan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 102,86% atau 72 eksamplar dari target tahunan 70 eksamplar.

14. Fasilitas Kunjungan Tamu

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Tamu Yang di fasilitas}}{\text{Jumlah Target Tamu Yang di fasilitas}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 93,33% atau terealisasi 826 orang dari target tahunan 855 orang.

15. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Capaian Kinerja pada Sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD formulasi sebagai berikut :

$$\text{capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{jumlah rapat koordinasi dan konsultasi PD yang terselenggara}}{\text{jumlah target rapat koordinasi dan konsultasi PD yang terselenggara}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 94,78% atau terealisasi 799 kali dari target 843 kali

16. Pengadaan mebel

Capaian kinerja pada Sub kegiatan pengadaan mebel dengan fomulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{jumlah mebel yang diadakan}}{\text{jumlah target mebel yang diadakan}} = 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% atau 139 unit dari target tahunan 139 unit yang terdiri dari meja dan kursi eselon III (12 unit), lemari arsip (12 unit), meja PPID (1 Unit), Rak buku (3 unit), kursi pimpinan rapat (7 unit) dan kursi rapat (100 unit).

17. Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Capaian kinerja pada Sub kegiatan pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya dengan fomulasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian Sub kegiatan} &= \frac{\text{jumlah Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang diadakan}}{\text{jumlah target Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang diadakan}} \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% dari target tahunan 3 unit yang terdiri dari Rumah kompos BPP Tomoni, Belanja modal Gedung aula kantor dan Pembangunan pagar kebun horti.

18. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Capaian kinerja pada Sub kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya fomulasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian Sub kegiatan} &= \frac{\text{jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan}}{\text{jumlah target sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan}} \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 98,96% atau terealisasi 95 unit dari target tahunan 96 unit

yang terdiri dari Kipas angin (22 unit), motor 3 roda (1 unit), Mesin babat (1 unit), AC 2 PK (4 unit), AC 1 PK (4 unit), kulkas (1 unit), Sound system (1 unit), mic meja (7 unit), Laptop (11 unit), printer (17 unit), Komputer PC (19 Unit), Tablet (1 unit), dan Scanner (2 unit). Adapun barang yang tidak dibelanjakan adalah Handtraktor lahan kering 1 unit, hal ini dikarenakan ketidaksesuaian harga barang yang ada di e-catalog

19. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Capaian kinerja pada Sub kegiatan penyedia jasa surat menyurat fomulasi sebagai berikut :

$$\text{capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah jasa surat menyurat}}{\text{Jumlah target jasa surat menyurat}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 99,96% atau terealisasi 2.499 surat dari target tahunan 2500 surat. Dikarenakan disesuaikan dengan jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan.

20. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Capaian kinerja pada Sub kegiatan Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik formulasi sebagai berikut :

$$\text{capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah satuan jasa komunikasi, jasa sumber daya air dan jasa listrik yang pakai}}{\text{Jumlah target satuan jasa komunikasi, jasa sumberdaya air dan jasa listrik yang pakai}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 92,39% atau 255 rekening dari target tahunan 276 rekening.

21. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Capaian kinerja pada Sub kegiatan penyedia jasa pelayanan umum kantor formulasi sebagai berikut :

$$\text{Capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang disediakan}}{\text{Jumlah target jasa pelayanan umum kantor yang disediakan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% dari target tahunan 12 orang. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dilaksanakan setiap triwulan

22. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Capaian kinerja pada Sub kegiatan penyedia jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan fomulasi berikut :

$$\text{capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan}}{\text{Jumlah target kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan}} \times 100\%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 88,42% atau 481 unit dari target tahunan 544 unit. Hal ini disesuaikan dengan jumlah kendaraan dinas yang terdata melakukan pemeliharaan melalui anggaran pemeliharaan ini.

23. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Capaian kinerja pada Sub kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya fomulasi sebagai berikut :

$$\text{capaian Sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara}}{\text{Jumlah target peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara}} \times 100 \%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 91,91% atau 125 unit dari target tahunan 136 unit. Hal ini disesuaikan dengan jumlah peralatan yang terdata melakukan pemeliharaan melalui anggaran pemeliharaan ini

24. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Capaian kinerja pada Sub kegiatan pemeliharaan / rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya formulasi sebagai berikut :

$$\text{capaian sub kegiatan} = \frac{\text{Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang terpelihara}}{\text{Jumlah target gedung kantor dan bangunan lannya yang terpelihara}} \times 100 \%$$

Dari rumusan diatas maka diperoleh capaian kinerja untuk kegiatan tersebut 100% dari target tahunan 15 unit. Adapun Gedung yang dipelihara adalah pengecatasn kantor BPP (8 Unit), kantor IKB (1 unit) Kantor dinas pertanian (3 unit), perbaikan papan nama kantor (1 unit), perbaikan pagar BPP wotu dan Tomoni (2 unit)

B. Realisasi Keuangan

Realisasi keuangan pada kegiatan yang di kelola oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur dengan total target penggunaan anggaran berdasarkan Anggaran KAS TW III sebesar Rp. 40.868.403.088 yang disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 14. Tabel Realisasi Keuangan

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI S/D 31 DESEMBER 2023	
			(Rp)	%
1	2	3	5	6
	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN		28,436,103,670.16	92.21%
	Urusan Bidang pertanian	57,293,768,551	54,074,714,790	
01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	26,454,787,146	25,638,611,119.82	96.91
	KEGIATAN PERENCANAAN,PENGANGGARAN,DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	244,695,800	230,471,078.00	94.19
	SUB KEGIATAN			
01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	120,274,800	116,305,078.00	96.70
02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	27,399,000	23,616,520.00	86.19
03	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	26,604,000	20,721,740.00	77.89
04	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	70,418,000	69,827,740.00	99.16
	KEGIATAN ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	22,469,871,646	22,025,484,497.00	98.02
	SUB KEGIATAN			
01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	22,343,060,446	21,900,317,397.00	98.02
02	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	126,811,200	125,167,100.00	98.70
	KEGIATAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	154,798,000	149,626,947.00	96.66
	SUB KEGIATAN			
02	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	15,228,000	15,053,390.00	98.85
03	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	139,570,000	134,573,557.00	96.42
	KEGIATAN ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	1,021,960,200	927,983,686.00	90.80
	SUB KEGIATAN			
01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	56,828,700	54,132,250.00	95.26
02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	96,158,000	86,192,940.00	89.64
03	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1,500,000	950,000.00	63.33
04	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	26,630,000	22,290,900.00	83.71
05	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	8,970,000	8,505,000.00	94.82
06	Fasilitasi Kunjungan Tamu	30,975,000	28,871,000.00	93.21
07	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	800,898,500	727,041,596.00	90.78
	KEGIATAN PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	1,401,319,000	1,324,943,240.82	94.55
	SUB KEGIATAN			
01	Pengadaan Mebel	223,544,000		93.42

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI S/D 31 DESEMBER 2023	
			(Rp)	%
			208,825,000.00	
02	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	466,950,000	464,703,240.82	99.52
03	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	710,825,000	651,415,000.00	91.64
	KEGIATAN PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	290,508,500	266,587,652.00	91.77
	SUB KEGIATAN			
01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	660,500	451,010.00	68.28
02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	109,848,000	104,136,642.00	94.80
03	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	180,000,000	162,000,000.00	90.00
	KEGIATAN PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	871,634,000	713,514,019.00	81.86
	SUB KEGIATAN			
01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	437,600,000	329,208,019.00	75.23
02	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	101,250,000	85,325,000.00	84.27
03	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	332,784,000	298,981,000.00	89.84
02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	11,618,074,600	10,542,404,298.00	90.74
	KEGIATAN PENGAWASAN PENGGUNAAN SARANA PERTANIAN	5,803,246,400	4,983,197,137.00	85.87
	SUB KEGIATAN			
01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	4,615,922,100	3,908,508,272.00	84.67
02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1,187,324,300	1,074,688,865.00	90.51
	KEGIATAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA GENETIK (SDG) HEWAN, TUMBUHAN, DAN MIKRO ORGANISME KEWENANGAN KABUPATEN/KOTA	3,049,381,200	2,805,195,261.00	91.99
	SUB KEGIATAN			
01	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	980,085,000	947,861,130.00	96.71
02	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	2,069,296,200	1,857,334,131.00	89.76
	KEGIATAN PENYEDIAAN BENIH/BIBIT TERNAK DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK YANG SUMBERNYA DALAM 1 (SATU) DAERAH KABUPATEN/KOTA LAIN	2,765,447,000	2,754,011,900.00	99.59
	SUB KEGIATAN			
01	Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	2,765,447,000	2,754,011,900.00	99.59
03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	11,648,677,526	11,087,593,051.19	95.18
	KEGIATAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	11,648,677,526	11,087,593,051.19	95.18
	SUB KEGIATAN			
01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1,393,224,550	1,318,996,634.00	94.67
02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	10,249,202,976	9,768,596,418.00	95.31
03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	6,250,000	-	-
04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	411,224,000	383,640,100.00	93.29

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI S/D 31 DESEMBER 2023	
			(Rp)	%
	KEGIATAN PENJAMINAN KESEHATAN HEWAN, PENUTUPAN DAN PEMBUKAAN DAERAH WABAH PENYAKIT HEWAN MENULAR DALAM DAERAH KABUPATEN/KOTA	349,374,000	323,605,850.00	92.62
	SUB KEGIATAN			
01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	349,374,000	323,605,850.00	92.62
	KEGIATAN PENERAPAN DAN PENGAWASAN PERSYARATAN TEKNIS KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	61,850,000	60,034,250.00	97.06
	SUB KEGIATAN			
01	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	61,850,000	60,034,250.00	97.06
05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	694,326,000	496,098,674.68	71.45
	KEGIATAN PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN KABUPATEN/KOTA	694,326,000	496,098,674.68	71.45
	SUB KEGIATAN			
01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	694,326,000	496,098,674.68	71.45
06	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	6,466,679,279	5,926,367,546.29	91.64
	PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN	6,466,679,279	5,926,367,546.29	91.64
	SUB KEGIATAN			
01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	1,582,489,000	1,418,815,925.18	89.66
02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	4,884,190,279	4,507,551,621.11	92.29
	Urusan Bidang Ketahanan Pangan	894,554,800	883,284,603.52	98.74
07	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	378,000,000	375,813,029.52	99.42
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	378,000,000	375,813,029.52	99.42
	SUB KEGIATAN			
01	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	217,500,000	216,181,548.18	99.39
02	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	160,500,000	159,631,481.34	99.46
08	PROGRAM PENINGKATAN DISERFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	450,552,400	441,708,884.00	98.04
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	224,044,800	217,507,970.00	97.08
	SUB KEGIATAN			
01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Pangan	46,263,700	46,093,840.00	99.63
02	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	28,540,000	28,413,340.00	99.56
03	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	80,217,000	76,280,360.00	95.09
04	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	30,049,900	29,704,360.00	98.85
05	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Masyarakat	38,974,200	37,016,070.00	94.98
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	75,531,100	75,003,910.00	99.30
	SUB KEGIATAN			
01	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	57,329,600	57,252,520.00	99.87

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI S/D 31 DESEMBER 2023	
			(Rp)	%
02	Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	18,201,500	17,751,390.00	97.53
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	150,976,500	149,197,004.00	98.82
	SUB KEGIATAN			
01	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Perkapita per Tahun	49,537,000	49,245,610.00	99.41
02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	101,439,500	99,951,394.00	98.53
06	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	24,180,000	24,174,940.00	99.98
	Penanganan Kerawanan pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	24,180,000	24,174,940.00	99.98
	SUB KEGIATAN			
01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	24,180,000	24,174,940.00	99.98
06	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	41,822,400	41,587,750.00	99.44
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	41,822,400	41,587,750.00	99.44
	SUB KEGIATAN			
01	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah kabupaten/Kota	41,822,400	41,587,750.00	99.44
	TOTAL BELANJA	58,188,323,351	54,957,999,393.50	94.45

Dari tabel diatas dilihat bahwa Capaian realisasi keuangan dari program/kegiatan/sub kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupten Luwu Timur mencapai 94,45 pada TW IV Tahun 2023.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan teknis di tahun 2023. Seluruh kegiatan yang tertuang dalam laporan ini merupakan hasil sinergi antara Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur dengan instansi terkait dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kondisi saat ini.

Tabel 4.1
Pengukuran Kinerja Tahun 2023

N o	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	%
1	Meningkatnya kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat	Nilai PDRB Subsektor pertanian	2.643.405,62	Nilai	2.623.419,00	99,24%
		Presentase peningkatan populasi ternak	2.31	Persen	-28,88	- 1250,22 %
		Indeks pertanaman padi pertahun	1.84	Kali	1.68	91,30%
2	Meningkatnya ketersediaan dan penyerapan pangan masyarakat	Jumlah ketersediaan pangan utama	206.640,00	Ton	185.284,00	89,67%
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	Presentase capaian kinerja program perangkat daerah	100%	Persen	95,56	95,56%
Rata-rata capaian Kinerja						96,77%

Sumber data : Dinas pertanian dan ketahanan pangan tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas , dapat dilihat dari sasaran yang ditetapkan sesuai Visi, Misi, Tujuan, sasaran dan cara pencapaian tujuan dari sasaran, maka pencapaian akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur tahun 2023 dari 3 sasaran dari indikator dapat dicapai dengan nilai **BAIK**.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pencapaian kinerja Dinas pertanian dan ketahanan pangan kab. Luwu timur tahun 2023 sebesar **83,52%**

Dengan disusunnya akuntabilitas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur diharapkan dapat memberikan informasi kepada Bapak Bupati tentang seberapa jauh kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Luwu Timur sesuai dengan sumber daya aparatur dan dana yang dimiliki serta dapat digunakan sebagai bahan untuk merumuskan kebijaksanaan selanjutnya.

Dokumen Laki ini merupakan panduan bagi pimpinan dan pelaksana kegiatan untuk menghasilkan rancangan evaluasi program dan kegiatan yang konsisten sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dengan mengacu kepada dokumen Rencana Strategis yang telah ditetapkan dalam setiap perencanaan program dan kegiatannya, maka pelaksanaan evaluasi pencapaian program/kegiatan akan lebih mudah untuk dilaksanakan dan diharapkan menjadi acuan dalam pembangunan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Luwu Timur sesuai Visi "*Luwu Timur Yang Berkelanjutan Dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama Dan Budaya* ". Agar pelaksanaan Renstra SKPD berjalan sesuai dengan yang direncanakan serta tepat pada sasaran, perlu adanya evaluasi dan pelaporan kemajuan masing-masing kegiatan yang pada akhirnya dapat diketahui kinerja masing-masing kegiatan secara terukur dan akuntabel pada laporan kinerja (LAKIP) ini.

Malili, Februari 2023

KEPALA DINAS

AMRULLAH.S.Pd. MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. 19670606 198903 1 010